



Bank
Lampung

selalu bersama anda

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

—
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

For the years ended December 31, 2024 and 2023

Beserta / *With*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Di Audit oleh

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Hertanto, Grace & Karunawan**



bersama membangun Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mahdi Yusuf
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No.182
Teluk Betung, B. Lampung
Alamat Domisili : Jl. Pulau Damar Gg. Nusa
Sesuai KTP Indah 1, No.26 LK II.
B. Lampung
Nomor Telepon : (0721) 482237
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ahmad Jahri
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No.182
Teluk Betung, B. Lampung
Alamat Domisili : Jl. Swadaya IX Gg. Tangkil
Sesuai KTP No.10 LK.III. Gunung Terang
Langkapura, B. Lampung.
Nomor Telepon : (0721) 489979
Jabatan : Direktur Bisnis

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mahdi Yusuf
Office Address : Jl. Wolter Monginsidi No.182
Teluk Betung, B. Lampung
Domicile as : Jl. Pulau Damar Gg. Nusa
Stated in ID Card Indah 1, No.26 LK II.
B. Lampung
Phone Number : (0721) 482237
Position : President Director
2. Name : Ahmad Jahri
Office Address : Jl. Wolter Monginsidi No.182
Teluk Betung, B. Lampung
Domicile as : Jl. Swadaya IX Gg. Tangkil
Stated in ID Card No.10 LK.III. Gunung Terang
Langkapura, B. Lampung
Phone Number : (0721) 489979
Position : Business Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of Company's the financial;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Lampung have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Lampung do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
3. We are responsible for the PT Bank Pembangunan Daerah Lampung internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Lampung, **24 JAN 2025**
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
DIREKSI



MAHDI YUSUF
Direktur Utama/
President Director

AHMAD JAHRI
Direktur Bisnis/
Business Director

Jl. Wolter Monginsidi No.182
Sumur Putri, Tlk Betung Utara
Kota Bandar Lampung, Lampung
35224. Telp (0721) 487175



bersama membangun indonesia



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
WITH THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-154	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No: 00004/2.1000/AU.1/07/0136-4/1/I/2025

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report**

**Kepada Pemegang Saham
PT Bank Pembangunan Daerah
Lampung**

**To the Shareholders
PT Bank Pembangunan Daerah
Lampung**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of financial statements paragraph of our report.

Basis opini (lanjutan)

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basic for opinion (continued)

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matter

Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matter were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")-perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e dan Catatan 9 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp155.843.629.029. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan berdasarkan KKE diamortisasi yang ditentukan oleh Bank berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

As described in Note 2e and Note 9 to the financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp155,843,629,029. These allowance for impairment losses for loans is determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109, "Financial Instruments".

**Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")-
perhitungan cadangan kerugian
penurunan nilai atas pinjaman yang
diberikan (lanjutan)**

***Expected credit losses ("ECL") –
calculation of allowance for impairment
losses on loans (continued)***

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 68,87% dari total aset Bank. Dan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans represents 68.87% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans is significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgment and is subject to a high degree of uncertainty estimation.

Bank menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak memburuk dan pinjaman yang diberikan yang memburuk. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak memburuk dan pinjaman yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Untuk pinjaman yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cashflows obtained from the loans.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara *sampling* atas dokumen pinjaman. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Expected credit losses ("ECL") – calculation of allowance for impairment losses on loans measured at amortized cost (continued)

The significant judgments involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment model used to calculate ECL. The models are inherently complex, and involving management's judgment is applied in determining that model;*
- *Identification of loans measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios.*

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have effected increase of credit risk significantly or have an objective evidence of impairment, by examining the determination of internal rating and examining by sampling of loan agreement. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk: (lanjutan)

- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian pinjaman.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro Indonesia dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan sampel.

How our audit addressed the key audit matter (continued)

We have performed the following procedures to address this key audit matter: (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weight outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the credit agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook and (iii) testing the completeness and accuracy of data uses in the estimation, in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk: (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian tertentu atas KKE, seperti perhitungan kembali KKE secara independen dan memeriksa keandalan data dengan membandingkan kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam perhitungan KKE dengan data yang tersedia di Bank.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

How our audit addressed the key audit matter (continued)

We have performed the following procedures to address this key audit matter: (continued)

- *We perform certain ECL testing, such as independently recalculating the ECL and checking data reliability by testing the completeness and accuracy of data used in the ECL calculation against the data available in the Bank.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern, if we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interm periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matter communicated with those charged with governance, we determine those matter that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto., M.S.Ak.,CPA.,CPMA.,CA.

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 24 Januari/ January 24, 2025

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas	2.e, 3	236.938.800.318	241.794.899.663	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.e, 2.f, 4	1.206.419.928.827	1.088.031.115.041	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	2.e, 2.f, 5	49.234.464.981	78.110.596.255	Third parties -
Jumlah giro pada bank lain		49.234.464.981	78.110.596.255	Total current accounts with other banks
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Less: Allowance for impairment losses
		49.234.464.981	78.110.596.255	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	2.e, 2.g, 6	779.912.525.513	999.854.251.687	Third parties -
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		779.912.525.513	999.854.251.687	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Less: Allowance for impairment losses
		779.912.525.513	999.854.251.687	
Efek-efek	2.e, 2.h, 7	804.791.949.486	224.624.951.708	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.e, 2.i, 8	--	504.274.262.000	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	2.d, 2.e, 2.j, 9			Loans
- Pihak berelasi		7.533.233.163	26.689.752.392	Related parties -
- Pihak ketiga		7.199.515.330.285	6.931.845.455.584	Third parties -
Jumlah pinjaman yang diberikan		7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total loans
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(155.843.629.029)	(102.255.455.314)	Less: Allowance for impairment losses
		7.051.204.934.419	6.856.279.752.662	
Pajak dibayar dimuka	2.s 17.a	169.595.000	--	Prepaid tax
Aset tetap dan Aset hak guna				Fixed assets and Right-of-use assets
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	2.k, 10	291.644.961.468	287.858.174.582	Less: Allowance for impairment losses
		(101.163.362.767)	(90.431.398.387)	
		190.481.598.701	197.426.776.195	
Aset pajak tangguhan	17.d	27.270.717.744	30.168.866.190	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11	117.972.808.746	106.207.633.186	Other assets
JUMLAH ASET		10.464.397.323.735	10.326.773.104.587	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.e, 2.m, 12	126.314.484.135	183.527.969.774	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2.d, 2.e, 2.n, 13			Deposits from customers
Giro				current accounts
- Pihak berelasi		687.663.091.209	611.164.030.719	Related parties -
- Pihak ketiga		446.582.594.391	527.963.530.617	Third parties -
Jumlah giro		1.134.245.685.600	1.139.127.561.336	Total current accounts
Tabungan				Saving accounts
- Pihak berelasi		12.134.842.915	13.947.945.455	Related parties -
- Pihak ketiga		1.894.426.853.253	1.714.255.087.582	Third parties -
Jumlah tabungan		1.906.561.696.168	1.728.203.033.037	Total saving accounts
Deposito berjangka				Term deposits
- Pihak berelasi		23.855.854.344	31.575.606.596	Related parties -
- Pihak ketiga		4.548.766.907.233	4.843.434.973.248	Third parties -
Jumlah deposito berjangka		4.572.622.761.577	4.875.010.579.844	Total term deposits
Jumlah simpanan nasabah		7.613.430.143.345	7.742.341.174.217	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga	2.e, 2.o, 14	1.109.537.387.258	728.825.884.808	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2.p, 15	--	45.001.446	Borrowings
Utang pajak	2.s, 17.b	4.756.648.045	13.971.882.809	Taxes payable
Imbalan pasca kerja	2.t, 33	65.485.543.859	73.482.618.160	Post-employment benefits
Liabilitas lain-lain	16	71.641.129.516	118.128.981.172	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8.991.165.336.158	8.860.323.512.386	TOTAL LIABILITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital
- Seri A - nilai nominal Rp10.000 per saham (dalam Rupiah penuh)				Seri A - Rp10.000 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp10.000 per saham (dalam Rupiah penuh)				Seri B - Rp10.000 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized
- Seri A - 45.000.000 saham				Seri A - 45.000.000 - shares
- Seri B - 5.000.000 saham				Seri B - 5.000.000 - shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:				Issued and fully paid on December 31, 2024 and December 31, 2023
- Seri A - 43.159.936 dan 41.259.936 saham				Seri A - 43,159,936 - 41,259,936 shares
- Seri B - 722.948 dan 722.948 saham	18	438.828.840.000	419.828.840.000	Seri B - 722,948 - 722,948 shares
Cadangan revaluasi aset	2.k	114.408.810.277	114.408.810.277	Asset revaluation reserve
Komponen ekuitas lainnya	2.k, 33	(55.107.838.252)	(63.711.345.845)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum	20	607.986.303.815	564.013.813.318	General reserves
Cadangan bertujuan	21	77.610.150.000	73.228.200.000	Specific reserves
Belum ditentukan penggunaannya		289.505.721.737	358.681.274.451	Unappropriated
Jumlah saldo laba		975.102.175.552	995.923.287.769	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS		1.473.231.987.577	1.466.449.592.201	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.464.397.323.735	10.326.773.104.587	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
Pendapatan bunga	2.p, 22	1.016.656.488.787	909.428.735.260	Interest income
Beban bunga	2.q, 23	(468.441.301.926)	(351.832.674.362)	Interest expense
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		548.215.186.861	557.596.060.898	TOTAL INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2.r, 24	2.212.892.849	3.588.959.490	Provision and commission
Pendapatan administrasi	24	37.527.572.444	34.595.482.322	Administration income
Pemulihan penurunan nilai	24	34.121.861.049	12.896.227.633	Impairment recovery
Pendapatan lain-lain	24	117.379.762.362	85.959.458.121	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		191.242.088.704	137.040.127.566	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSE
Gaji dan tunjangan	27	(216.299.101.057)	(187.132.866.915)	Salaries and employees' benefit
Umum dan administrasi	28	(92.334.939.639)	(96.380.642.349)	General and administration
Barang dan jasa	30	(95.222.949.954)	(81.130.210.283)	Good and services
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	25	(144.688.803.106)	(60.008.731.262)	Allowances for impairment losses
Penyusutan dan amortisasi	26	(20.773.397.812)	(22.290.401.355)	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja	2.t, 33	(14.918.154.417)	(3.854.425.611)	Employee expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	29	(3.904.116.184)	(4.466.391.728)	Maintenance and repair
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(588.141.462.169)	(455.263.669.503)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE
LABA OPERASIONAL		151.315.813.397	239.372.518.961	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bukan operasional	31	721.472.643	134.215.909	Non operating income
Beban bukan operasional	32	(11.666.763.671)	(4.812.547.773)	Non operating expense
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		(10.945.291.028)	(4.678.331.864)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		140.370.522.369	234.694.187.097	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak kini	2.s, 17.c	(36.669.008.420)	(58.535.291.980)	Current income tax
Manfaat (beban) pajak tangguhar	17.d	(547.780.136)	(880.445.028)	Deferred tax benefit (expense)
JUMLAH BEBAN PAJAK		(37.216.788.556)	(59.415.737.008)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		103.153.733.813	175.278.450.089	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	2.t, 33	10.104.098.934	(9.886.234.500)	Actuarial gain (losses) for employee's benefits
Pajak penghasilan terkait	17.d	(2.222.901.765)	2.174.971.590	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	17.d	849.776.971	--	Gain (losses) changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	17.d	(127.466.546)	--	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.603.507.594	(7.711.262.910)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		111.757.241.407	167.567.187.179	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.x, 34	2.351	4.175	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Cadangan revaluasi aset/ Aset revaluation reserve	Komponen ekuitas lain/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Laba rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Losses) on Fair Value Through Other Comprehensive Income	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Actuarial gains (losses) on defined benefit plans after deducting deferred tax	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Cadangan umum dan bertujuan khusus/ General and aim reserve	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		417.266.240.000	114.408.810.277		(56.000.082.935)	577.451.607.969	360.035.774.363	1.413.162.349.674	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal	18	2.562.600.000	--	--	--	--	--	2.562.600.000	Paid-in capital
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan		--	--	--	--	58.877.650.000	(58.877.650.000)	--	Appropriation for general and specific reserve
Reklasifikasi cadangan umum dan saldo laba		--	--	--	--	912.755.349	--	912.755.349	Reclassification of general reserves and retained earnings
Pembagian dividen	2.y, 19	--	--	--	--	--	(117.755.300.000)	(117.755.300.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	175.278.450.089	175.278.450.089	Income for the year
Imbalan kerja	33	--	--	--	(7.711.262.910)	--	--	(7.711.262.910)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		419.828.840.000	114.408.810.277	--	(63.711.345.845)	637.242.013.318	358.681.274.451	1.466.449.592.201	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal	18	19.000.000.000	--	--	--	--	--	19.000.000.000	Paid-in capital
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan		--	--	--	--	56.965.350.000	(56.965.350.000)	--	Appropriation for general and specific reserve
Reklasifikasi cadangan umum dan saldo laba		--	--	--	--	(8.610.909.503)	(1.433.236.528)	(10.044.146.031)	Reclassification of general reserves and retained earnings
Pembagian dividen	2.y, 19	--	--	--	--	--	(113.930.700.000)	(113.930.700.000)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	103.153.733.814	103.153.733.814	Income for the year
Imbalan kerja	33	--	--	--	7.881.197.169	--	--	7.881.197.169	Post-employment benefits
Pendapatan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/	7	--	--	722.310.425	--	--	--	722.310.425	Unrealized gain on marketable securities at fair value through after comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		438.828.840.000	114.408.810.277	722.310.425	(55.830.148.677)	685.596.453.815	289.505.721.737	1.473.231.987.577	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

		31 Desember/ December		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	22	913.793.638.261	824.186.620.436	Receipts from interest income
Penerimaan hasil lainnya		243.038.813.676	194.726.842.502	Other receipts income
Pembayaran beban bunga	23	(450.277.379.841)	(334.609.338.962)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya		(11.836.358.671)	(4.812.547.773)	Other payments
Pembayaran tenaga kerja	27	(216.299.101.057)	(187.132.866.915)	Payments of labor
Pembayaran beban umum administrasi dan lainnya	28	(201.506.151.812)	(181.977.244.360)	Payments of other general administration expense
Pembayaran pajak penghasilan	17.b, 17.d	(45.884.243.184)	(59.823.542.815)	Payment of income tax
Pembayaran manfaat imbalan jangka panjang lainnya	33	(12.811.129.784)	(10.390.554.180)	payment of other long-term benefits
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		218.218.087.589	240.167.367.933	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Increase/(decrease) in operating assets
Kredit yang diberikan	9	(305.418.062.052)	(790.160.547.040)	Loans
Efek-efek yang dimiliki	7, 8	(75.042.958.807)	429.486.355.575	Marketable securities
Aset lain-lain	11	5.334.002.426	10.441.448.728	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Increase)/decrease in operating liabilities:
Liabilitas segera	12	(75.377.407.724)	41.185.167.034	Immediately liabilities
Giro	13	(4.881.875.736)	(84.969.568.309)	Current account
Tabungan	13	178.358.663.131	67.523.465.962	Saving account
Deposito berjangka	13	(302.387.818.267)	(230.064.952.114)	Term deposits
Simpanan dari bank lain	14	380.711.502.450	242.101.221.663	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	16	(46.487.851.656)	9.132.879.771	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		(26.973.718.646)	(65.157.160.797)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(13.380.724.364)	(33.596.647.288)	Acquisition of assets
Perolehan aset tidak berwujud	11	--	(80.475.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(13.380.724.364)	(33.677.122.288)	Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from interest income
Other receipts income
Payments of interest expense
Other payments
Payments of labor
Payments of other general administration expense
Payment of income tax
payment of other long-term benefits

Cash flows before changes in operating assets and liabilities

Changes in operating assets and liabilities
Increase/(decrease) in operating assets
Loans
Marketable securities
Other assets

(Increase)/decrease in operating liabilities:
Immediately liabilities
Current account
Saving account
Term deposits
Deposits from other banks
Other liabilities

Net cash provided by operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of assets
Acquisition of intangible assets

Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal disetor	18	19.000.000.000	2.562.600.000	Increase paid-in capital
Jasa pengabdian pengurus		--	--	Management services
Pembayaran dividen	19	(113.930.699.997)	(116.842.544.651)	Payments of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(94.930.699.997)	(114.279.944.651)	Net cash used in financing activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(135.285.143.007)	(213.114.227.736)	NET INCREASES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.407.790.862.646	2.620.905.090.382	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.272.505.719.639	2.407.790.862.646	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	3	236.938.800.318	241.794.899.663	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	1.206.419.928.827	1.088.031.115.041	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	49.234.464.981	78.110.596.255	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6	779.912.525.513	999.854.251.687	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total kas dan setara kas		2.272.505.719.639	2.407.790.862.646	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Bank Lampung" atau "Bank") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung No.10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Des 57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung No. 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan No. 584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1297 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung tanggal 14 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Ria Yuliana, SH., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0259503.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Bank Lampung menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang bank umum.

Bank Lampung telah memperoleh persetujuan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/ Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966.

Bank Lampung memiliki kantor pusat yang berdomisili di Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu serta kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Bank Pembangunan Daerah Lampung (hereinafter referred to as the "Bank Lampung" or "Bank") was established based on the Decree of the Governor of the First Level Region of Lampung Province No.10-A/1964 dated August 1, 1964 under the name Lampung Regional Development Bank. The Governor's Decree regarding the establishment has been ratified by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia with Decree No. Dec 57/7/3-150 July 26, 1965.

Based on the Regional Regulation of the Province of Lampung Province No. 2 of 1999 dated March 31, 1999 the Legal Entity of the Lampung Regional Development Bank was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) of Lampung Regional Development Bank. 584.27-344 dated April 20, 1999.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1297 Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung on December 14, 2021, which was convened before Ria Yuliana, SH., M.Kn. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0259503.AH.01.11. Year 2021 dated December 22, 2022.

Bank Lampung carries out business activities in the field of commercial banking.

Bank Lampung has obtained business license approval from the Minister of Central Bank Affairs/ Governor of Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 dated August 3, 1965 and started operations on January 13, 1966.

Bank Lampung has its head office domiciled at Jl. Wolter Monginsidi No. 182, Teluk Betung, Bandar Lampung City, Lampung. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has branch offices, sub-branch offices and cash offices as follows (unaudited):

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

	2024
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	7
Kantor Cabang Pembantu	32
Kantor Kas	27
Kantor Kas Keliling	16
Jumlah	83

Rincian kantor cabang Bank Lampung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kantor Cabang Bandar Lampung
2. Kantor Cabang Metro
3. Kantor Cabang Kotabumi
4. Kantor Cabang Kalianda
5. Kantor Cabang Bandarjaya
6. Kantor Cabang Jakarta
7. Kantor Cabang Pringsewu

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Fahrizal Darminto
Komisaris Independen	Junaidi Hisom
Komisaris Independen	Mira Rozanna
Dewan Direksi	
Direktur Utama	--
Pjs. Direktur Utama	Mahdi Yusuf
Direktur Bisnis	Ahmad Jahri
Direktur Operasional	--
Direktur Kepatuhan	--
Pjs. Direktur Kepatuhan	Indra Merviana

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan oleh:

1. Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 1776 tanggal 15 Maret 2023.
2. Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 2818 tanggal 28 Februari 2024.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and General Information (Continued)

	2023	
	1	Head Office
	7	Branch Office
	32	Sub Branch Office
	27	Cash Office
	16	Mobile Cash Office
	83	Total

Details of Bank Lampung branch offices as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

1. Bandar Lampung Branch Office
2. Metro Branch Office
3. Kotabumi Branch Office
4. Kalianda Branch Office
5. Bandarjaya Branch Office
6. Jakarta Branch Office
7. Pringsewu Branch Office

b. Organization and Management Structure

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Cpmmissioners
Fahrizal Darminto		President Commisioner
Junaidi Hisom		Independent Commisioner
Mira Rozanna		Independent Commisioner
		Board of Directors
Presley Hutabarat		President Director
--		Act. President Director
Ahmad Jahri		Business Director
Indra Merviana		Operational Director
Mahdi Yusuf		Compliance Director
--		Act. Compliance Director

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is based on:

1. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 1776th March 15, 2023.
2. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 2818th February 28, 2024.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan oleh: (lanjutan)

- 3 Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 3336 tanggal 31 Juli 2024.
- 4 Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 2390 tanggal 24 Oktober 2024.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Komite Audit	
Ketua	Junaidi Hisom
Anggota	Muhammad Taufik
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Junaidi Hisom
Anggota	--
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Mira Rozanna
Anggota	Fahrizal Darminto
Anggota	Junaidi Hisom
Anggota	Doddy Putra

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Organization and Management Structure (Continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is based on: (continued)

3. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 3336th July 31, 2024.
4. Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 2390th October 24, 2024.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Audit Committee
Junaidi Hisom		Chairman
Maju Taronggal Manurung		Member
		Risk Monitoring Committee
Junaidi Hisom		Chairman
Abraham Baja Elworo		Member
		Nomination and Remuneration
Mira Rozanna		Chairman
Fahrizal Darminto		Member
Junaidi Hisom		Member
Doddy Putra		Member

The establishment of the Bank's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 07, 2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pegawai Tetap	830
Pegawai Tidak Tetap	138

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Januari 2025. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Lampung adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta Buku Pedoman Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. The Composition of Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's total employees are as follows (unaudited):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
804		Permanent Employee
206		Non Permanent Employee

d. Issuance of Financial Statements

The accompanying Financial Statements are authorized to issue on January 24, 2025. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The main accounting policies applied in the preparation of Bank Lampung's financial statements are as described below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared in accordance with prevailing banking industry practices as well as Accounting Guidelines prescribed for Indonesian Banking Sector (BPAK) and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, as except available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank Lampung, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 2w.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)**

Cash flow statements are prepared using direct methods by Banking cash flows in operating, investment and funding activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts at Bank Indonesia and current accounts at other banks, placements at other banks and Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates due within 3 (three) months from the date of acquisition, as long as they are not used as collateral for loans received and are not limited in their use.

Currency used for this report in this financial statements is the Indonesia Rupiah (Rp). All figures presented in the financial statements, unless otherwise stated specifically, are full in Rupiah amount.

b. Use of Judgments, Estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of Bank Lampung, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 2w.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat perubahan penomoran terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 216, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction* ; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2024) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2024, there are changes to the numbering of the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and effective since that date, as follows:

- Amendment of SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS No. 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS No. 216, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS No.212, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

d. Transaction With Related Parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2024) "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank Lampung jika:

- a. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank Lampung; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank Lampung; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank Lampung;
- b. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank Lampung;
- c. suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank Lampung sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank Lampung;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat individu yang diuraikan dalam huruf (a) atau (d);
- f. suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank Lampung atau entitas terkait Bank Lampung.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

Bank Lampung consider the following as their related parties:

- a. *a party that directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, Bank Lampung; (ii) has significant influence over Bank Lampung; or (iii) have joint control over Bank Lampung;*
- b. *a party that is in the same business Bank as Bank Lampung;*
- c. *a party that is a joint venture in which Bank Lampung is the venturer;*
- d. *a party is a member of the key management personnel of Bank Lampung;*
- e. *a party is a member of the immediate family of the individual described in letter (a) or (d);*
- f. *a party to an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by multiple entities, directly or indirectly, individuals as described in (a) or (e);*
- g. *a party is a post-employment benefit plan for employee benefits from Bank Lampung or an entity related to Bank Lampung.*

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to financial statements those that relevant and its the detail are presented in Note 36 of the financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Financial Assets and Financial Liabilities

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Financial Assets and Financial Liabilities

i. Classification (continued)

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

Valuation of business model

The business model is determined at a level that reflects how Banks of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized in this Bank, except for those that are designated as effective hedging instruments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- *Leverage feature*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Financial Assets and Financial Liabilities

i. Classification (continued)

Valuation of business model (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of money elements.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as Defined by SFAS 109</i>		Golongan/ <i>Class</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro Pada Bank Indonesia/ <i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro Pada Bank Lain/ <i>Current Accounts with Other Bank's</i>	
		Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia/ <i>Placement with Other Bank's and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Aset Lain-Lain/ <i>Other Assets</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
			Piutang Bunga/ <i>Interest Receivables</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>			
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas Segera/ <i>Obligation Due Immediately</i>	
		Simpanan Nasabah/ <i>Deposit From Customers</i>	
		Simpanan dari Bank Lain/ <i>Deposit From Other Bank's</i>	
		Beban Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	
		Liabilitas Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	Setoran Jaminan/ <i>Security Deposit</i>
			Utang Bunga/ <i>Interest Payable</i>
			Utang Nasabah/ <i>Payable to Customers</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang Diterbitkan/ <i>Marketable Securities Issued</i>	
Pinjaman yang Diterima/ <i>Borrowings</i>			
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>		
	Standby letters of credit		

ii. Pengakuan awal

ii. Initial recognition

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
 Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
 (Continued)**

ii. Pengakuan awal (lanjutan)

ii. Initial recognition (continued)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

Bank Lampung, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

Bank Lampung, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

iii. Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Penghentian pengakuan

iv. Derecognition

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

- a. *Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from The financial assets have expired; or*
 - *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from The financial assets or has assumed an obligation to pay The received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)
- Bank Lampung telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Bank Lampung tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank Lampung telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank Lampung yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank Lampung dan debitur telah berakhir.

Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dan pada periode berjalan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)
- Either Bank Lampung has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or Bank Lampung has neither transferred nor retained substantially all the risks and substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

When Bank Lampung has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Bank Lampung continuing involvement on the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between Bank Lampung and the borrowers has ceased to exist.

Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent receipts of previously written-off credit and if in the current period, whereas after the statement of financial position date is credited as other operating income in the income statement.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Modifikasi aset keuangan

Bank Lampung terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Bank Lampung menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Bank Lampung melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

v. Modification of financial assets

Bank Lampung sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, Bank Lampung assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. Bank Lampung does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- Significant change in the interest rate; and*
- Change in the loan's currency.*

If the terms are substantially different, Bank derecognises the original financial asset and recognises a new asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank Lampung menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

vi. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

v. Modification of financial assets (continued)

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and Bank Lampung recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

vi. Income and expenses recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vii. Reklasifikasi aset keuangan

Bank Lampung mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

vi. Income and expenses recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

vii. Reclassification of financial assets

Bank Lampung reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

viii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank Lampung memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika di-perkenankan oleh standar akuntansi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

vii. Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

viii. Offsetting

Financial assets and liabilities are offsetting to each other and the net amount is presented in the financial statement when, and only when, Bank Lampung have a legal right to offset on the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

ix. Amortized cost measurement

The amortization cost of a financial asset or a financial liability is the amount of the financial asset or liability valued at initial recognition less principal repayments, added or deducted by the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated by the difference between the initial recognized value with the maturity value, and deducted by impaired value.

x. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

x. Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

x. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

xx. Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
 - *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Staging criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure at Default (EAD).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)

xx. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Staging criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. For these assets consist of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 71 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Staging criteria (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank Lampung menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss given default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

**xx. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Staging criteria (continued)

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when Bank Lampung become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss given default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

**xx. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Measurement of expected credit losses

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- *For financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit losses are measured over the life of the asset arising from possible future defaults within 12 months from the reporting date. Expected credit continues to be determined on this basis until there has been a significant increase in credit risk on the instrument or the instrument has decreased in credit value. If an instrument is no longer deemed to exhibit a significant increase in credit risk, the expected credit is recalculated on a 12-month basis;*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

xx. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

xx. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events (continued):

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit impaired financial assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan non performing; atau
- Pinjaman yang memiliki proyeksi arus kas baru dari penjualan agunan atau klaim asuransi.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

xx. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows (continued):

- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans that individually have significant value and are non-performing; or
- Loans that have projected new cash flows from selling collateral or insurance claims.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**e. Financial Assets and Financial Liabilities
(Continued)**

**xx. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

**xx. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang
telah dihapusbukukan**

Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year and from the previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia

**f. Current accounts with Other Banks and Bank
Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

g. Placements with Other Banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), *call money*, *deposit on call* dan *deposito berjangka*.

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), marketable securities purchased under agreements to resell (reverse repo), call money, deposit on call and term deposits.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

g. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia
(Lanjutan)

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki Bank Lampung terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada Bank Lampung dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari OJK dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

i. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

g. Placements with Other Banks and Bank Indonesia
(Continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable Securities

Securities and Government Bonds owned by Bank Lampung consist of Government Securities (SUN) issued to Bank Lampung in where trade on stock exchange.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to Bank Lampung and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of OJK and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

i. Marketable Securities Purchased under
Agreements to Resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

i. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali
(Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas trade finance yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

i. Marketable Securities Purchased under
Agreements to Resell (Continued)

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

j. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Selama tahun 2024 dan 2023, Bank Lampung melakukan hapus buku atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp56.904.706.581 dan Rp21.152.326.904.

Penerimaan dari kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.420.638.555 dan Rp18.757.235.368.

k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

j. Loans (Continued)

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

During 2024 and 2023, Bank Lampung write-off the loans amounting to Rp56,904,706,581 and Rp21,152,326,904.

Cash receipts from write-off loans on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp44,420,638,555 and Rp18,757,235,368, respectively.

k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)**

**k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
Liabilities (Continued)**

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Semua aset tetap kecuali tanah berupa bangunan, kendaraan, inventaris dan peralatan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

All fixed assets except land in the form of buildings, vehicles, inventory and equipment are depreciated based on the straight line method during the estimated useful life of the asset concerned as follows:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan	4	25%	<i>Office supplies and equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
Liabilities (Continued)**

Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
 Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)**

**k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
 (Lanjutan)**

**k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease
 Liabilities (Continued)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Right-of-use assets and lease liabilities

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, Bank shall assess whether:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *Bank has the right to direct the use of the asset. Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Bank has the right to operate the asset; and*
 - 2) *Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**k. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of use asset reflects that Bank will exercise a purchase option, Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

Bank account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

1. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" di dalam sub akun aset tidak produktif.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

1. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account, in the non productive asset sub account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the statements of income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

m. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities occurred, either to public customers or other Banks.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at cost to be amortized.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

n. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank Lampung yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank Lampung yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank Lampung yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank Lampung.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

n. Deposits from Customers

Current accounts represent customer's cash saved in Bank Lampung that may be used as instruments of payments, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in Bank Lampung engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in Bank Lampung that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and Bank Lampung.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at cost to be amortized using effective interest rate method. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 (ninety) days or less, term deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate Method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

q. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang interest bearing diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Lampung mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pinjaman yang diberikan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

p. Borrowed Fund

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at its fair value and subsequently measured at cost to be amortized using the effective interest rate method. Cost to be amortized is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

q. Interest Income and Interest Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments (or, where appropriate, a shorter period) to arrive at the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Lampung estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not to include future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Pendapatan Bunga dan Beban Bunga (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Interest Income and Interest Expense (Income)

Loans whose payment of principal or interest installments have passed 90 (ninety) days or more after maturity or loans whose timely payment is in doubt, are generally classified as loans that are impaired and interest income which have been recognized but not yet billed will be canceled when the loan is classified as an impaired loan.

If a financial asset or Bank Lampung of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

r. Fees and Commission Income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated based on the tax regulations in force at the financial reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

t. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Bank Lampung memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Bank Lampung diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Bank Lampung has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Bank Lampung is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)

Karena Undang-undang ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung minimal imbalan pension, pada dasarnya program pension berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Employee Benefits (Continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

t. Employee Benefits (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

u. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi

u. Allowance for Impairment Losses on Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.34-03-2021 tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi) mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

In accordance with OJK Circular Letter No.34-03-2021 dated December 31, 2021, the Bank measures the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies) in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards.

v. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

v. Impairment of Non-Financial Assets

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use.

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
yang Penting**

w. Use of Estimates and Consideration

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements these where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

Key sources of estimation uncertainty:

a) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

a) Allowances for impairment losses of financial assets

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
yang Penting (Lanjutan)

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a) Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

a) Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b) Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

b) Determining fair values of financial
instruments

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
 Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
 Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (CONTINUED)**

**w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
 yang Penting (Lanjutan)**

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

Key sources of estimation uncertainty (continued):

c) Imbalan kerja karyawan

c) Employee benefit

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d) Provisi perpajakan

d) Provision of taxes

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e) Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

e) Significant judgement is required in determining the provision for taxes

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

Key sources of estimation uncertainty (continued):

f) Umur ekonomis dari aset tetap

f) Useful life of premises and equipment

Bank Lampung memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Bank Lampung estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

g) Aset pajak tangguhan

g) Deferred tax asset

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

w. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

w. Use of Estimates and Consideration (Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan):

Key sources of estimation uncertainty (continued):

h) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dana penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

h) Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.

Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

x. Laba per Saham Dasar

x. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

y. Dividen

y. Dividends

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

3. KAS

3. CASH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas besar			Cash on strong room
dan kas kecil	180.693.350.318	190.975.349.663	and Teller
Kas pada mesin Anjungan			Cash In Automated
Tunai Mandiri (ATM)	56.245.450.000	50.819.550.000	Teller Machine (ATM)
Jumlah	<u>236.938.800.318</u>	<u>241.794.899.663</u>	Total

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	1.206.419.928.827	1.088.031.115.041	Rupiah
Jumlah	<u>1.206.419.928.827</u>	<u>1.088.031.115.041</u>	Total

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 0,49% dan 0,51%.

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with Bank Indonesia denominated in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 were 0.49% and 0.51%, respectively.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 which have been further amended with PBI No.22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated 17 December 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 regarding Implementing Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(CONTINUED)

Rasio GWM Bank Lampung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Bank Lampung Statutory Reserves ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro Wajib Minimum			Primary Minimum -
Primer	9,00%	9,00%	Statutory Reserve
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
- PLM	5,00%	5,15%	PLM -
- RIM	1,38%	0,75%	RIM -

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Lampung telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

As of December 31, 2024 and 2023, Bank Lampung has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves for Commercial Banks.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. Berdasarkan mata uang

a. Based on currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	49.234.464.981	78.110.596.255	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian			Allowances for
penurunan nilai	--	--	impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>49.234.464.981</u>	<u>78.110.596.255</u>	Total - Net

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun giro pada bank lain dalam Rupiah pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 0,87% dan 0,81%.

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with other banks denominated in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 were 0.87% and 0.81%, respectively.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

b. By related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023 current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(CONTINUED)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as

	2024			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks				
Nilai Tercatat 1 Januari/ <i>Balance at January 1</i>	78.110.596.255	--	--	78.110.596.255
Pemindahan dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai/ <i>Transfer from Credit- Impaired Financial Assets</i>	--	--	--	--
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	--	--	--	--
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	--	--	--	--
Pembayaran Kembali/ <i>Repayment</i>	--	--	--	--
Perubahan lain/ <i>Other movements</i>	(28.876.131.274)	--	--	(28.876.131.274)
Nilai Tercatat				
31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	49.234.464.981	--	--	49.234.464.981
	2023			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks				
Nilai Tercatat 1 Januari/ <i>Balance at January 1</i>	2.205.527.825	--	--	2.205.527.825
Pemindahan dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai/ <i>Transfer from Credit- Impaired Financial Assets</i>	--	--	--	--
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	--	--	--	--
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	75.905.068.430	--	--	75.905.068.430
Pembayaran Kembali/ <i>Repayment</i>	--	--	--	--
Perubahan lain/ <i>Other movements</i>	--	--	--	--
Nilai Tercatat				
31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	78.110.596.255	--	--	78.110.596.255

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(CONTINUED)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	--	--	--	--
Pengalihan ke/ Transfer to :				
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/ Foreign exchange and other movements	--	--	--	--
Nilai Tercatat				
31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	--	--	--	--
2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	--	--	--	--
Pengalihan ke/ Transfer to :				
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--
Jumlah dipindahkan/ Moved balance	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK
(CONTINUED)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks				
Saldo pindahan/ <i>Transferred balance</i>	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime Expected</i> <i>Credit Loss impaired</i>	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	--	--	--	--
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ <i>Repayment</i>	--	--	--	--
- Valuta asing dan perubahan lain/ <i>Foreign exchange and other movements</i>	--	--	--	--
Nilai Tercatat				
31 Desember 2023/ <i>Balance at December 31, 2023</i>	--	--	--	--

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2024 and 2023.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada			Placements with
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Fasilitas simpanan			Deposit facility of
Bank Indonesia	599.912.525.513	999.854.251.687	Bank Indonesia
Call Money	180.000.000.000	--	Call Money
Jumlah dipindahkan	779.912.525.513	999.854.251.687	Moved forward balances

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	<u>2024</u>
Jumlah pindahan	779.912.525.513
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	--
Jumlah - Bersih	779.912.525.513

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

a. Based on type and currency (continued)

	<u>2023</u>	
Jumlah pindahan	999.854.251.687	Transferred balance
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian		Allowance for
Penurunan Nilai	--	impairment loss
Jumlah - Bersih	999.854.251.687	Total - Net

b. By related party and third party

As of December 31, 2024 and 2023 placement with Bank Indonesia and other banks are all transactions with third parties.

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>2024</u>			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	999.854.251.687	--	--	999.854.251.687
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	(219.941.726.174)	--	--	(219.941.726.174)
Perubahan lain/ Other movements	--	--	--	--
Nilai Tercatat				
31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	779.912.525.513	--	--	779.912.525.513

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2023			Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	949.742.950.212	--	--	949.742.950.212
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	50.111.301.475	--	--	50.111.301.475
Perubahan lain/ Other movements	--	--	--	--
Nilai Tercatat				
31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	999.854.251.687	--	--	999.854.251.687

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as
follows: (continued)

	2023			Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	949.742.950.212	--	--	949.742.950.212
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	50.111.301.475	--	--	50.111.301.475
Perubahan lain/ Other movements	--	--	--	--
Nilai Tercatat				
31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	999.854.251.687	--	--	999.854.251.687

Movements in allowance for impairment losses as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	--	--	--	--
Pengalihan ke/ Transfer to :				
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya –mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--
- Perubahan lain/ Other movements	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	--	--	--	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank				
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at January 1	--	--	--	--
Pengalihan ke/ Transfer to :				
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12 months Expected Credit Loss	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired	--	--	--	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya –mengalami penurunan nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ Net remeasurement of loss allowance	--	--	--	--
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--
- Perubahan lain/ Other movements	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	--	--	--	--

e. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun

e. Range of annual interest and equal to profit sharing

	Rupiah/ Rupiah %	
2024	5,66%	2024
2023	5,25%	2023

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)

f. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

f. Classification of placement's period by residual period to maturity date

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Sampai dengan 1 Bulan	779.912.525.513	999.854.251.687	Up to 1 month
1 - 3 Bulan	--	--	1 to 3 month
Jumlah Penempatan	779.912.525.513	999.854.251.687	Total Placement
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	--	--	impairment loss
Jumlah - Bersih	779.912.525.513	999.854.251.687	Total - Net

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

a. Berdasarkan jenis

a. Based on type

	2024	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi		Amortized Cost
Nilai perolehan		Acquisition cost
(setelah dikurangi/ ditambah		(After deducting/ plus
diskonto/ premi yang		amortized discount/
diamortisasi tanggal		premium as of December 31,
31 Desember 2024		2024 amounting to
sebesar Rp18.809.050.514	674.198.000.000	Rp18,809,050,514.
Sub Jumlah	674.198.000.000	Sub Total
Nilai Wajar Melalui		Fair Value Through
Penghasilan		Other Comprehensive
Komprehensif Lain		Income
Nilai perolehan		Acquisition cost
(setelah dikurangi/		(After deducting/ plus
ditambah diskonto/ premi		discount/ premium through
melalui penghasilan		other comprehensive
komprehensif lain		income as of December 31,
tanggal 31 Desember 2024		2024 amounting to
sebesar Rp597.000.000.	150.000.000.000	Rp597,000,000.
Sub Jumlah	150.000.000.000	Sub Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. Based on type (continued)

	2024		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Jumlah Efek - Efek	824.198.000.000	804.791.949.486	Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	824.198.000.000	804.791.949.486	Total - Net

	2023		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Biaya perolehan diamortisasi Nilai perolehan (setelah dikurangi/ ditambah diskonto/ premi yang diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp426.951.708)	224.198.000.000	224.624.951.708	Amortized Cost Acquisition cost (After deducting/ plus amortized discount/ premium as of December 31, 2023 amounting to Rp426,951,708)
Sub Jumlah Efek - Efek	224.198.000.000	224.624.951.708	Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	224.198.000.000	224.624.951.708	Total - Net

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak
terdapat transaksi efek-efek dengan pihak berelasi

As of December 31, 2024 and 2023 there are no
securities transactions with related parties.

	2024	2023	
Pihak Ketiga Pemerintah Republik Indonesia	804.791.949.486	224.624.951.708	Third Parties Government of the Republic of Indonesia
Sub Jumlah Efek - efek	804.791.949.486	224.624.951.708	Total Marketable Securities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. Based on relationship (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sub Jumlah			Total Marketable
Efek - Efek	<u>804.791.949.486</u>	<u>224.624.951.708</u>	Securities
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	<u>--</u>	<u>--</u>	impairment loss
Jumlah - Bersih	<u>804.791.949.486</u>	<u>224.624.951.708</u>	Total - Net

c. Berdasarkan penerbit

c. Based on issuer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemerintah Republik Indonesia	<u>804.791.949.486</u>	<u>224.624.951.708</u>	Government of the Republic of Indonesia
Sub Jumlah			Total Marketable
Efek - Efek	<u>804.791.949.486</u>	<u>224.624.951.708</u>	Securities
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	<u>--</u>	<u>--</u>	impairment loss
Jumlah - Bersih	<u>804.791.949.486</u>	<u>224.624.951.708</u>	Total - Net

d. Berdasarkan peringkat

d. Based on ratings

	<u>2024</u>			
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Amortized Cost</u>
<u>diamortisasi</u>				
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
VR0033	Moody's	Baa2	70.000.000.000	VR0033
FR0084	Moody's	Baa2	69.668.313.747	FR0084
FR0081	Moody's	Baa2	42.171.261.360	FR0081
FR0081	Moody's	Baa2	<u>42.171.261.360</u>	<u>FR0081</u>
Jumlah obligasi				Total of government
Pemerintah			<u>224.010.836.468</u>	Bonds

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (continued)

		2024		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Amortized Cost</u>
<u>diamortisasi</u>				
Sekuritas Bank Indonesia				Bank Indonesia Securities
BOND20240000007	Moody's	Baa2	48.170.023.238	
BOND20240000008	Moody's	Baa2	48.118.571.496	
BOND20240000009	Moody's	Baa2	96.047.725.578	
BOND20240000010	Moody's	Baa2	95.917.225.951	
BOND20240000011	Moody's	Baa2	95.554.703.569	
BOND20240000012	Moody's	Baa2	47.569.863.186	
Jumlah sekuritas Bank Indonesia			431.378.113.018	Total of Bank Indonesia Securities
Jumlah biaya perolehan diamortisasi			655.388.949.486	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Total fair value through other comprehensive income</u>
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
FR0101	Moody's	Baa2	99.602.000.000	FR0101
FR0101	Moody's	Baa2	49.801.000.000	FR0101
Jumlah nilai wajar melalui wajar melalui penghasilan komprehensif lain			149.403.000.000	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah Efek - Efek			804.791.949.486	Total Marketable Securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--	Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih			804.791.949.486	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. Based on ratings (continued)

		2023		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Amortized Cost</u>
<u>diamortisasi</u>				
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
VR0033	Standard & Poor's	BBB	70.000.000.000	VR0033
FR0084	Standard & Poor's	BBB	69.837.732.746	FR0084
FR0081	Standard & Poor's	BBB	42.393.609.481	FR0081
FR0081	Standard & Poor's	BBB	42.393.609.481	FR0081
Jumlah biaya perolehan			224.624.951.708	Total
diamortisasi				amortized cost
Dikurangi:				Less:
Cadangan Kerugian				Allowance for
Penurunan Nilai			--	impairment loss
Jumlah - Bersih			224.624.951.708	Total - Net

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. Based on Bank Indonesia collectibility

Seluruh efek-efek Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

All securities of Government Bonds as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rate

	Rupiah/ Rupiah %	
2024	6,29% - 7,50%	2024
2023	6,04% - 7,25%	2023

g. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

g. Based on remaining life until maturity

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	--	--	Up to 1 month
1 - 3 bulan	--	--	1 to 3 months
3 - 12 bulan	--	--	3 to 12 months
12 - 60 bulan	804.791.949.486	224.624.951.708	12 to 60 months
Di atas 60 bulan	--	--	Over 60 months
Jumlah	804.791.949.486	224.624.951.708	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

**h. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**h. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

	2024			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Marketable securities at amortized cost				
Nilai Tercatat 1 Januari/ <i>Balance at January 1</i>	224.624.951.708	--	--	224.624.951.708
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	--	--	--	--
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	--	--	--	--
Perubahan lain/ <i>Other movements</i>	580.166.997.778	--	--	580.166.997.778
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	804.791.949.486	--	--	804.791.949.486
	2023			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Marketable securities at amortized cost				
Nilai Tercatat 1 Januari/ <i>Balance at January 1</i>	224.999.141.783	--	--	224.999.141.783
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	--	--	--	--
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	--	--	--	--
Perubahan lain/ <i>Other movements</i>	(374.190.075)	--	--	(374.190.075)
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	224.624.951.708	--	--	224.624.951.708

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

SECURITIES PURCHASE UNDER AGREEMENTS TO SELL

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Securities purchased under agreements to sell as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

2023						
Nama Pihak Penjual/ Counterparty	Jangka waktu/ Period	Tanggal jual kembali/ Resell/ date	Nilai nominal/ Amount	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Surat utang negara/ Government bonds						
Bank Indonesia						
RRB-2300000390	7 hari/days	04/01/2024	100.000.000.000	96.075.127.413	64.007.413	96.011.120.000
RRB-2300000391	7 hari/days	04/01/2024	100.000.000.000	95.737.442.440	63.782.440	95.673.660.000
RRB-2300000395	7 hari/days	05/01/2024	100.000.000.000	94.943.297.925	47.447.925	94.895.850.000
RRB-2300000396	7 hari/days	05/01/2024	100.000.000.000	94.943.297.925	47.447.925	94.895.850.000
RRB-2300000397	7 hari/days	05/01/2024	100.000.000.000	94.943.297.925	47.447.925	94.895.850.000
RRB-2300000277	182 hari/days	02/02/2024	30.000.000.000	28.637.845.457	735.913.457	27.901.932.000
Jumlah/ Total			530.000.000.000	505.280.309.085	1.006.047.085	504.274.262.000

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah/ Rupiah	
	%	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rates:
31 Desember 2024	0,00%	December 31, 2024
31 Desember 2023	6,00% - 6,33%	December 31, 2023

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

9. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	5.315.635.373.132	4.830.082.990.758	Consumer
Program Pemerintah	1.001.740.365.638	972.876.789.141	Government Programs
Modal Kerja	495.239.245.888	555.910.087.538	Working Capital
Sindikasi	315.054.671.867	509.495.221.032	Syndicated
Investasi	71.845.673.760	63.861.816.962	Investment
Direksi dan karyawan	7.533.233.163	26.308.302.545	Directors and employees
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(155.843.629.029)	(102.255.455.314)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.051.204.934.419	6.856.279.752.662	Total - Net

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Direksi dan karyawan	7.533.233.163	26.308.302.545	Directors and employees
Modal Kerja	--	381.449.847	Working Capital
Sub Jumlah Pihak Berelasi	7.533.233.163	26.689.752.392	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Konsumsi	5.315.635.373.132	4.830.082.990.758	Consumer
Program Pemerintah	1.001.740.365.638	972.876.789.141	Government Programs
Modal Kerja	495.239.245.888	555.528.637.691	Working Capital
Sindikasi	315.054.671.867	509.495.221.032	Syndicated
Investasi	71.845.673.760	63.861.816.962	Investment
Sub Jumlah Pihak Ketiga	7.199.515.330.285	6.931.845.455.584	Sub Total Third Parties
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(155.843.629.029)	(102.255.455.314)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.051.204.934.419	6.856.279.752.662	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Bukan lapangan usaha lainnya	5.315.608.714.416	4.848.879.193.548	Non other business fields
Pertanian, perburuan dan kehutanan	572.650.934.448	537.549.144.101	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	448.357.685.307	420.816.281.352	Wholesale and groceries
Industri pengolahan	331.531.455.719	449.674.447.962	Manufacturing industry
Konstruksi	205.059.767.865	245.955.122.724	Construction
Perantara keuangan	163.552.304.184	269.641.104.616	Financial intermediary
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	46.304.604.993	42.402.365.589	Community, social culture, entertainment and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	40.160.476.090	41.172.649.073	Hotel, food and beverages
Perikanan	38.261.381.710	59.851.281.949	Fishery
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	13.664.369.323	10.602.986.641	Health and social services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	12.819.875.532	10.428.243.293	Real estate, leasing and corporate services
Rumah tangga	8.947.558.958	10.159.421.257	Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.572.263.576	6.101.306.606	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan dan penggalian	1.345.756.659	1.365.076.685	Mining and excavation
Jasa perorangan	1.124.812.997	1.691.720.377	Personal services
Listrik, gas dan air	933.333.111	836.374.365	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	153.268.559	1.408.487.838	Education services
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(155.843.629.029)	(102.255.455.314)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.051.204.934.419	6.856.279.752.662	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

d. Berdasarkan penilaian kolektif dan individual

d. Based on collective and individual assessment

	2024	2023	
Pokok			Principal
Kolektif	7.030.580.690.057	6.908.726.537.904	Collective
Individual	176.467.873.392	49.808.670.072	Individual
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(155.843.629.029)	(102.255.455.314)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.051.204.934.419	6.856.279.752.662	Total - Net

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. Based on Bank Indonesia collectibility

	2024			
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Bersih / Net	
Lancar	6.851.180.548.658	(34.331.358.941)	6.816.849.189.717	Current
Dalam perhatian khusus	152.821.184.593	(16.132.120.806)	136.689.063.787	Special mention
Kurang lancar	16.474.544.706	(6.693.233.098)	9.781.311.608	Substandard
Diragukan	40.599.660.384	(18.533.975.421)	22.065.684.963	Doubtful
Macet	145.972.625.108	(80.152.940.764)	65.819.684.343	Loss
Jumlah	7.207.048.563.448	(155.843.629.029)	7.051.204.934.419	Total
	2023			
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Bersih / Net	
Lancar	6.753.873.210.853	(42.496.342.459)	6.711.376.868.394	Current
Dalam perhatian khusus	46.788.301.570	(5.934.963.058)	40.853.338.512	Special mention
Kurang lancar	8.686.823.170	(1.910.174.319)	6.776.648.851	Substandard
Diragukan	12.218.913.645	(2.950.014.242)	9.268.899.403	Doubtful
Macet	136.967.958.738	(48.963.961.236)	88.003.997.502	Loss
Jumlah	6.958.535.207.976	(102.255.455.314)	6.856.279.752.662	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

f. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia

f. Based on types and collectibility of Bank Indonesia

	2024					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	5.224.228.546.099	24.474.491.111	3.611.845.321	5.563.235.677	57.757.254.924	5.315.635.373.132
Program pemerintah/ Government program	938.916.006.655	32.099.551.306	5.226.524.682	9.197.110.853	16.301.172.142	1.001.740.365.638
Modal kerja/ Working capital	389.823.600.408	4.748.152.149	7.636.174.703	25.839.313.854	67.192.004.773	495.239.245.888
Sindikasi/ Syndicated	228.911.184.225	86.143.487.642	--	--	--	315.054.671.867
Investasi/ Investments	61.767.978.107	5.355.502.385	--	--	4.722.193.268	71.845.673.760
Direksi dan karyawan/ Director and employees	7.533.233.163	--	--	--	--	7.533.233.163
Jumlah/ Total	6.851.180.548.658	152.821.184.593	16.474.544.706	40.599.660.384	145.972.625.108	7.207.048.563.448
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(34.331.358.941)	(16.132.120.806)	(6.693.233.098)	(18.533.975.421)	(80.152.940.764)	(155.843.629.029)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	6.816.849.189.717	136.689.063.787	9.781.311.608	22.065.684.963	65.819.684.343	7.051.204.934.419
	2023					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	4.734.457.319.432	23.944.479.653	6.580.784.077	6.228.729.905	58.871.677.691	4.830.082.990.758
Program pemerintah/ Government program	939.814.077.840	16.115.600.190	1.063.528.019	3.464.517.672	12.419.065.420	972.876.789.141
Sindikasi/ Syndicated	509.495.221.032	--	--	--	--	509.495.221.032
Modal kerja/ Working capital	484.626.210.477	5.489.894.544	1.042.511.074	1.497.838.017	63.253.633.426	555.910.087.538
Investasi/ Investments	59.172.079.527	1.238.327.183	--	1.027.828.051	2.423.582.201	63.861.816.962
Direksi dan karyawan/ Director and employees	26.308.302.545	--	--	--	--	26.308.302.545
Jumlah/ Total	6.753.873.210.853	46.788.301.570	8.686.823.170	12.218.913.645	136.967.958.738	6.958.535.207.976
Dikurangi/ Less:						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(42.496.342.459)	(5.934.963.058)	(1.910.174.319)	(2.950.014.242)	(48.963.961.236)	(102.255.455.314)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	6.711.376.868.394	40.853.338.512	6.776.648.851	9.268.899.403	88.003.997.502	6.856.279.752.662

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

g. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
Bank Indonesia

g. Based on economic sector and Bank Indonesia
collectibility

	2024					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Bukan lapangan usaha						
lainnya/ Non other						
business fields	5.229.727.262.739	19.657.951.754	3.611.845.321	5.563.235.677	57.048.418.925	5.315.608.714.416
Pertanian, perikanan dan						
kehutanan/ Agriculture,						
fishery and forestry	539.665.016.387	10.799.994.278	1.375.982.986	1.535.359.821	19.274.580.977	572.650.934.448
Perdagangan besar dan						
eceran/ wholesale and						
groceries	397.206.839.439	15.568.054.263	8.857.735.560	5.511.895.876	21.213.160.169	448.357.685.307
Industri pengolahan/						
Manufacturing industry	287.284.739.595	1.371.469.038	1.059.195.814	19.817.871.839	21.998.179.433	331.531.455.719
Konstruksi/ Construction	98.453.224.146	86.143.487.642	--	--	20.463.056.077	205.059.767.865
Perantara keuangan/						
Financial intermediary	163.552.304.184	--	--	--	--	163.552.304.184
Jasa kemasyarakatan, sosial						
budaya, hiburan dan						
perseorangan lainnya/						
Community, social culture,						
entertainment and other						
personal services	41.399.597.722	4.668.856.756	71.216.965	36.229.383	128.704.167	46.304.604.993
Penyediaan akomodasi dan						
makan minum/ Hotel,						
food and beverages	34.620.625.454	2.239.138.037	133.618.060	1.510.109.295	1.656.985.244	40.160.476.090
Perikanan/ fishery	24.797.447.990	6.100.681.852	1.364.950.000	5.624.958.494	373.343.375	38.261.381.710
Jasa kesehatan dan						
kegiatan sosial/ Healthy						
and social services	11.155.338.242	--	--	1.000.000.000	1.509.031.081	13.664.369.323
Real estate/ Real estate	11.166.209.854	593.806.628	--	--	1.059.859.050	12.819.875.532
Rumah tangga/ Household	3.370.648.447	4.868.074.512	--	--	708.835.999	8.947.558.958
Transportasi, pergudangan						
dan komunikasi/ Transportation						
warehousing and						
communication	6.404.642.688	54.940.116	--	--	112.680.772	6.572.263.576
Pertambangan dan penggalian/						
Mining and excavation	1.345.756.659	--	--	--	--	1.345.756.659
Jasa perorangan/						
personal services	348.087.634	754.729.718	--	--	21.995.645	1.124.812.997
Listrik, gas dan air/ Electricity,						
gas and water	529.538.919	--	--	--	403.794.192	933.333.111
Jasa pendidikan/						
Education services	153.268.559	--	--	--	--	153.268.559
Jumlah/ Total	6.851.180.548.658	152.821.184.593	16.474.544.706	40.599.660.384	145.972.625.108	7.207.048.563.448

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

g. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
Bank Indonesia (Lanjutan)

g. Based on economic sector and Bank Indonesia
collectibility (Continued)

2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Saldo pindahan/ Transferred balances	6.851.180.548.658	152.821.184.593	16.474.544.706	40.599.660.384	145.972.625.108	7.207.048.563.448
Dikurangi/ Less:						
Cadangan						
Kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(34.331.358.941)	(16.132.120.806)	(6.693.233.098)	(18.533.975.421)	(80.152.940.764)	(155.843.629.029)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	6.816.849.189.717	136.689.063.787	9.781.311.608	22.065.684.963	65.819.684.343	7.051.204.934.419
2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Bukan lapangan usaha lainnya/ Non other business fields	4.758.638.464.405	19.270.323.469	6.580.784.077	6.228.729.906	58.160.891.691	4.848.879.193.548
Pertanian, perburuan dan kehutanan/ Agriculture, hunting, and forestry	510.729.847.682	6.215.927.315	434.826.538	2.232.110.753	17.936.431.813	537.549.144.101
Industri pengolahan/ Manufacturing industry	426.471.645.817	1.041.505.679	42.033.108	516.997.317	21.602.266.041	449.674.447.962
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and groceries	396.595.126.540	9.617.610.785	1.555.067.052	1.003.938.077	12.044.538.898	420.816.281.352
Perantara keuangan/ Financial intermediary	269.641.104.616	--	--	--	--	269.641.104.616
Konstruksi/ Construction	221.144.247.423	715.000.000	--	1.473.916.667	22.621.958.634	245.955.122.724
Perikanan/ Fishery	56.098.543.398	3.284.088.922	74.112.395	149.258.115	245.279.119	59.851.281.949
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ Community, social culture, entertainment and other personal services	41.515.069.509	429.989.601	--	71.288.008	386.018.471	42.402.365.589
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ Hotel, food and beverages	40.068.629.986	29.316.418	--	542.674.802	532.027.867	41.172.649.073
Real estate/ Real estate	9.330.368.780	8.136.606	--	--	1.089.737.907	10.428.243.293
Jumlah dipindahkan/ Moved balances	6.730.233.048.156	40.611.898.795	8.686.823.170	12.218.913.645	134.619.150.441	6.926.369.834.207

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

g. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
Bank Indonesia (Lanjutan)

g. Based on economic sector and Bank Indonesia
collectibility (Continued)

	2023					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Jumlah pindahan/ Transferred balances	6.730.233.048.156	40.611.898.795	8.686.823.170	12.218.913.645	134.619.150.441	6.926.369.834.207
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ Healthy and social services	8.068.777.695	1.292.904.843	--	--	1.241.304.103	10.602.986.641
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehousing and communication	6.005.196.025	70.638.031	--	--	25.472.550	6.101.306.606
Rumah tangga/ Household	4.681.180.234	4.767.455.024	--	--	710.785.999	10.159.421.257
Jasa perorangan/ Personal services	1.669.724.732	--	--	--	21.995.645	1.691.720.377
Jasa pendidikan/ Education services	1.408.487.838	--	--	--	--	1.408.487.838
Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	1.319.671.808	45.404.877	--	--	--	1.365.076.685
Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	487.124.365	--	--	--	349.250.000	836.374.365
Jumlah/ Total	6.753.873.210.853	46.788.301.570	8.686.823.170	12.218.913.645	136.967.958.738	6.958.535.207.976
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(42.496.342.459)	(5.934.963.058)	(1.910.174.319)	(2.950.014.242)	(48.963.961.236)	(102.255.455.314)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	6.711.376.868.394	40.853.338.512	6.776.648.851	9.268.899.403	88.003.997.502	6.856.279.752.662

h. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan
nilai berdasarkan sektor ekonomi

h. Non-performing loans and allowance for
impairment losses by economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Bukan lapangan usaha lainnya	66.223.499.923	70.970.405.674	Non other business fields
Industri pengolahan	42.875.247.086	22.161.296.466	Manufacturing industry
Perdagangan besar dan eceran	35.582.791.605	14.603.544.027	Wholesale and groceries
Saldo			Moved
dipindahkan	144.681.538.614	107.735.246.167	balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

h. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

h. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo			Transferred balance
pindahan	144.681.538.614	107.735.246.167	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.185.923.784	20.603.369.104	Agriculture, hunting and forestry
Konstruksi	20.463.056.077	24.095.875.301	Construction
Perikanan	7.363.251.868	468.649.629	Fishery
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3.300.712.599	1.074.702.669	Hotel, food and beverages
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	2.509.031.081	1.241.304.103	Health and social services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1.059.859.050	1.089.737.907	Real estate, leasing and corporate services
Rumah tangga	708.835.999	710.785.999	Household
Listrik, gas dan air	403.794.192	349.250.000	Electricity, gas and water
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	236.150.515	457.306.479	Community, social culture, entertainment and other personal services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	112.680.772	25.472.550	Transportation, warehousing and communication
Jasa perorangan	21.995.645	21.995.645	Personal services
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	203.046.830.198	157.873.695.553	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.380.149.283)	(53.824.149.797)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	97.666.680.915	104.049.545.756	Total - Net

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank Lampung, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, terhadap jumlah pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang diberikan sebesar 2,82% dan 2,27%.

Bank Lampung's gross problem loan ratio (NPL-gross ratio), based on Bank Indonesia Regulations, to the number of loans on December 31, 2024 and 2023 provided amounted to 2.82% and 2.27%.

i. Tingkat suku bunga per tahun

i. Annual interest rate

	<u>Rupiah/ Rupiah</u> <u>%</u>	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rates:
31 Desember 2024	3% - 23%	December 31, 2024
31 Desember 2023	3% - 23%	December 31, 2023

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

j. Pinjaman yang direstrukturisasi

j. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

The following are the types and amounts of credits that have been restructured as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Penurunan suku bunga kredit	86.143.487.642	86.143.487.642	Secure and limited loans
Perpanjangan jangka waktu	32.343.406.377	33.264.974.443	Term extension
Jumlah	118.486.894.019	119.408.462.085	Total

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp118.486.894.019 dan Rp119.408.462.085.

The amount of credit that has been restructured and in the category of problem loans as of December 31, 2024 and 2023 is Rp118,486,894,019 and Rp119,408,462,085 respectively.

k. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

k. Terms (based on agreements covering loan)

	2024	2023	
Sampai dengan 1 tahun	796.851.275.049	837.061.033.853	Up to 1 year
1 - 2 tahun	132.854.089.082	25.929.405.563	1 - 2 year
2 - 5 tahun	1.998.879.911.700	1.328.899.399.960	2 - 5 year
Lebih dari 5 tahun	4.278.463.287.616	4.766.645.368.600	Over 5 years
Jumlah	7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total

l. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

l. Based on remaining maturity

	2024	2023	
Sampai dengan 1 tahun	982.387.548.790	972.152.401.542	Up to 1 year
1 - 2 tahun	405.621.600.430	382.296.116.822	1 - 2 year
2 - 5 tahun	1.908.398.141.614	1.618.642.306.576	2 - 5 year
Lebih dari 5 tahun	3.910.641.272.614	3.985.444.383.036	Over 5 years
Jumlah	7.207.048.563.448	6.958.535.207.976	Total

m. Kredit program pemerintah

m. Government Program Credit

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit koperasi dan anggota, kredit ketahanan pangan, Kredit Modal Kerja (KMK) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi (KI) KUR, KMK KUR R/C Perdagangan, kredit KMK KUR Konstruksi dan KUR Mikro Modal Kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Government Credit Program consists of Member Cooperative Loans, Food Stability Loans, Working Capital Loans (KMK) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Investment Loans (KI) KUR, KMK KUR Trading Loans, KMK KUR Construction Loans and KUR Micro Working Capital Loans which can be partially and/or fully funded.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

n. Pinjaman sindikasi

n. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank Lampung dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp315.054.671.867 dan Rp509.495.221.032.

Bank Lampung's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp315.054.671.867 and Rp509,495,221,032 respectively.

Persentase bagian Bank Lampung dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain adalah sebagai berikut:

The percentage of Bank Lampung's share in syndicated loans with other banks is as follows:

	2024	2023	
% Partisipasi	1,94% - 10%	1,53% - 10%	% Participation

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

o. Allowance for impairment losses

Nilai perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2024			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diberikan/ Loans				
Nilai Tercatat 1 Januari/ <i>Balance at January 1</i>	43.601.928.950	6.080.484.489	52.573.041.875	102.255.455.314
Pengalihan ke/ <i>Transfer to:</i>				
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ <i>12 months Expected Credit Loss</i>	(2.234.921.140)	437.467.994	1.797.453.146	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime Expected Credit Loss not credit-impaired</i>	1.956.296.154	(3.092.667.267)	1.136.371.113	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime Expected Credit Loss impaired</i>	511.044.934	--	(511.044.934)	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	32.046.217.212	13.644.501.489	62.341.282.493	108.032.001.194
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	19.921.961.215	2.916.342.996	2.398.941.340	25.237.245.551
Pembayaran Kembali/ <i>Repayment</i>	(15.975.865.643)	(1.324.965.959)	(5.475.534.848)	(22.776.366.450)
Penghapusbukuan/ <i>Write Off</i>	(41.802.946.735)	(6.144.648.645)	(8.957.111.200)	(56.904.706.580)
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ <i>Balance at December 31, 2024</i>	38.023.714.947	12.516.515.097	105.303.398.985	155.843.629.029

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Nilai perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. LOANS (CONTINUED)

The changes in allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2023			Jumlah/ Total
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	
Pinjaman yang diberikan/ Loans				
Nilai Tercatat 1 Januari/ <i>Balance at January 1</i>	33.942.383.892	3.281.363.868	40.883.857.117	78.107.604.876
Pengalihan ke/ <i>Transfer to:</i>				
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ <i>12 months</i> <i>Expected Credit Loss</i>	(1.352.484.681)	278.221.371	1.074.263.310	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime Expected Credit</i> <i>Loss not credit-impaired</i>	997.978.526	(1.500.134.158)	502.155.632	--
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – mengalami penurunan nilai/ <i>Lifetime Expected</i> <i>Credit Loss impaired</i>	1.235.238.016	729.304.177	(1.964.542.193)	--
- Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian/ <i>Net remeasurement of loss allowance</i>	13.518.483.328	5.140.557.023	20.182.845.846	38.841.886.197
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	23.440.094.422	528.071.395	499.290.252	24.467.456.069
Pembayaran Kembali/ <i>Repayment</i>	(10.349.600.114)	(924.676.124)	(6.734.888.686)	(18.009.164.924)
Penghapusbukuan/ <i>Write Off</i>	(17.830.164.439)	(1.452.223.063)	(1.869.939.402)	(21.152.326.904)
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ <i>Balance at December 31, 2023</i>	43.601.928.950	6.080.484.489	52.573.041.876	102.255.455.314

p. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan oleh Bank Lampung dicatat sebagai pinjaman yang diberikan ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. Bank Lampung terus melakukan usaha penagihan atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan tersebut. Total saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp56.904.706.581 dan Rp21.152.326.904.

p. Written-off loans

Loans that have been written-off by Bank Lampung are recorded as extra-comtable loans in the administrative account. Bank Lampung continues to make efforts to collect the loans that have been written off. The total balance as of December 31, 2024 and 2023 is Rp56,904,706,581 and Rp21,152,326,904, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

9. LOANS (CONTINUED)

**q. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan
pembiayaan dan bank lain**

**q. Financing facilities with other finance companies
and banks**

Bank Lampung memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan dan bank lain dalam bentuk Kredit Modal Kerja, yaitu:

Bank Lampung has financing agreements with several other financial institutions and banks in the form of Working Capital Loans, that is:

	2024	2023	
Bank lain:			Other banks:
BPR Eka Bumi Artha	151.086.689.603	233.380.414.595	BPR Eka Bumi Artha
BPR Utomo Manunggal			BPR Utomo Manunggal
Sejahtera Lampung	9.343.750.022	16.818.750.014	Sejahtera Lampung
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Bank Lampung	1.898.823.813	381.449.847	PT Bank Lampung
Koperasi Konsumen Bina			Koperasi Konsumen Bina
Sejahtera Pesawaran	592.139.312	473.694.833	Sejahtera Pesawaran
KPRI Jejama Secancangan	329.758.484	572.082.993	KPRI Jejama Secancangan
BPR Waway Lampung	--	18.422.000.000	BPR Waway Lampung
Koperasi Sepakat	--	66.407.167	Koperasi Sepakat
Jumlah	163.251.161.234	270.114.799.449	Total

**r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan**

r. Other significant information relating to loans

- 1). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
- 2). Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 3). Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Lampung per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 13,90% dan 13,98%.

- 1). As of Juni 30, 2024 and December 31, 2023, there were no violations or exceeding the Maximum Lending Limit (LLL) to related parties and third parties in accordance with the regulations set by the Financial Services Authority.
- 2). Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell, and other collateral banks commonly accept.
- 3). The ratio of small, micro and medium business loans to the total loans extended by Bank Lampung as of December 31, 2024 and 2023 was 13.90% dan 13.98%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

- 4). Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- 5). Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- 6). Kredit program pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
- 7). Pinjaman yang dijamin pemerintah adalah pinjaman yang diberikan yang dijamin oleh Pemerintah Propinsi, Kabupaten maupun Kota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yaitu sebesar nihil.

9. LOANS (CONTINUED)

r. Other significant information relating to loans (Continued)

- 4). Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital
- 5). Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.
- 6). Credit of government programs consist of people's business credit, hereinafter abbreviated as KUR, which is credit/financing for working capital and/or investment to individual debtors/individuals, business entities and/or business groups that are productive and feasible but do not have additional collateral or insufficient additional collateral.
- 7). Government-guaranteed loans are loans guaranteed by the Provincial, Regency and City Governments on December 31, 2024 and 2023 in the amount of nil.

	2024	2023	
Kredit Investasi			Invesment Loan
KI KUR Kecil	57.209.083.955	67.094.169.845	KI KUR Kecil
KI KUR Mikro	13.428.435.060	15.889.225.108	KI KUR Mikro
KI KUR	418.346.564	--	KI KUR
KI KUR Super Mikro	9.978.764	74.029.505	KI KUR Super Mikro
Sub Jumlah	71.065.844.343	83.057.424.457	Sub Total
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
KMK KUR Mikro	401.756.914.158	508.912.189.239	KMK KUR Mikro
KMK KUR Kecil	525.830.419.428	377.167.934.851	KMK KUR Kecil
KI KUR	815.207.763	--	KI KUR
KMK KUR Super Mikro	2.271.979.946	3.739.240.595	KMK KUR Super Mikro
Sub Jumlah	930.674.521.295	889.819.364.684	Sub Total
Jumlah	1.001.740.365.638	972.876.789.142	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

- 8). Pinjaman yang diberikan kepada karyawan bank merupakan pinjaman yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar 7,5% sampai dengan 10% per tahun dengan jangka waktu kredit 1 sampai dengan maksimal 25 tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
- 9). Syarat, kondisi dan perlakuan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.
- 10). Kebijakan pemberian pinjaman yang diberikan ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisa pinjaman yang diberikan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan pinjaman yang diberikan, asas-asas perpinjaman yang diberikannya yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.
- 11). Persetujuan pemberian pinjaman yang diberikan sesuai dengan wewenang memutus kredit, baik wewenang memutus kredit secara individual yang diputus mulai dari tingkatan asisten manajer, manajer, pimpinan, kepala desk dan kepala divisi maupun wewenang memutus kredit melalui rapat komite kredit 1 dan rapat komite kredit 2.

9. LOANS (CONTINUED)

r. Other significant information relating to loans (Continued)

- 8). Loans given to bank employees are loans given to buy houses, vehicles and other necessities that bear interest in December 31, 2024 and 2023 ranging from 7.5% to 10% per year with credit terms of 1 to a maximum of 25 years which are repaid through monthly salary deductions from the employees concerned.
- 9). Terms, conditions, and treatment of loans granted to related parties are similar to those granted to the third party.
- 10). The lending policy provided is determined and implemented through a process of analyzing the loans provided which refers to the principle of prudence, the adequacy of collateral for the loans provided, the principles of healthy lending provided, BMPK provisions as well as monitoring and evaluation.
- 11). Approval for granting loans is given in accordance with the authority to decide credit, both the authority to decide credit individually starting from the level of assistant managers, managers, leaders, desk heads and division heads as well as the authority to decide credit through credit committee meetings 1 and credit committee meetings 2.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition cost</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	115.091.619.000	167.400.000	--	--	--	115.259.019.000
Bangunan/ <i>Building</i>	51.865.469.853	6.626.764.011	--	--	--	58.492.233.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	68.719.298.184	4.394.107.121	--	--	--	73.113.405.305
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	6.484.989.237	63.673.000	--	--	--	6.548.662.237
Aset Dalam Penyelesaian/ <i>Construction in Progress</i>	--	--	--	--	--	--
Aset Hak Guna/ <i>Right of use of assets</i>	45.696.798.308	2.465.093.000	(9.930.250.246)	--	--	38.231.641.062
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	287.858.174.582	13.717.037.132	(9.930.250.246)	--	--	291.644.961.468
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>						
Bangunan/ <i>Building</i>	7.656.893.567	2.704.433.008	--	--	--	10.361.326.575
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	56.497.897.697	4.392.162.210	--	--	(4.450.000)	60.885.609.907
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	5.958.804.766	143.881.497	--	--	--	6.102.686.263
Aset Hak Guna/ <i>Right of use of assets</i>	20.317.802.357	13.085.425.143	(9.930.250.246)	--	340.762.768	23.813.740.022
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ <i>Total Accumulated Depreciation</i>	90.431.398.387	20.325.901.858	(9.930.250.246)	--	336.312.768	101.163.362.767
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	197.426.776.195					190.481.598.701

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition cost</i>						
Tanah/ <i>Land</i>	115.091.619.000	--	--	--	--	115.091.619.000
Bangunan/ <i>Building</i>	46.453.920.946	5.411.548.907	--	--	--	51.865.469.853
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	62.761.898.980	6.591.131.969	(633.732.765)	--	--	68.719.298.184
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	6.163.120.737	321.868.500	--	--	--	6.484.989.237
Aset Dalam Penyelesaian/ <i>Construction in Progress</i>	--	--	--	--	--	--
Aset Hak Guna/ <i>Right of use of assets</i>	34.285.752.133	27.889.003.689	(9.852.993.067)	--	(6.624.964.446)	45.696.798.308
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	264.756.311.796	40.213.553.065	(10.486.725.832)	--	(6.624.964.446)	287.858.174.582

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan):

Direct ownership of fixed assets (continued):

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>						
Bangunan/ <i>Building</i>	5.213.446.390	2.443.447.177	--	--	--	7.656.893.567
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	52.723.140.511	4.416.548.620	(633.732.765)	(8.058.669)	--	56.497.897.697
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	5.851.308.659	107.496.107	--	--	--	5.958.804.766
Aset Hak Guna/ <i>Right of use of assets</i>	16.371.194.322	15.162.829.238	(9.852.993.067)	--	(1.363.228.136)	20.317.802.357
Jumlah Akumulasi <i>Penyusutan/ Total</i> <i>Accumulated Depreciation</i>	80.159.089.883	22.130.321.142	(10.486.725.832)	(8.058.669)	(1.363.228.136)	90.431.398.387
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	184.597.221.913					197.426.776.195

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Harga Jual	--	31.000.000	<i>Proceeds</i>
Nilai Buku	--	--	<i>Book Value</i>
Keuntungan/Kerugian	--	31.000.000	<i>Gain/Loss</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap yang telah dihapus buku pada tahun sebelumnya.

As of December 31, 2024 and 2023 represent sales of property, plant and equipment which have been written off in the previous year.

Semua aset tetap yang dimiliki Bank adalah kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are direct ownership.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there was no impairment in the value of property, plant and equipment owned by the Bank during the year because management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the estimated recoverable value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

Aset tetap Bank Lampung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp90.746.989.108 dan Rp95.198.430.616.

Pada 31 Desember 2021 Bank Lampung menerima penyertaan modal barang milik daerah yang berasal dari Pemerintah Provinsi Lampung berupa Tanah dan Bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp13.685.245.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset hak guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

Bank Lampung's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 were insured against the risk of fire and theft with insurance companies PT Asuransi Bangun Askrida with a total coverage as of December 31, 2024 and 2023, Rp90,746,989,108 and Rp95,198,430,616 respectively.

On December 31, 2021, Bank Lampung received capital investment in regional property from the Lampung Provincial Government in the form of Land and Buildings with a fair value of Rp13,685,245,000.

On December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets used as collateral.

Right of use of assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition cost</i>						
Bangunan/ <i>Building</i>	17.414.177.943	2.465.093.000	(926.163.936)	--	--	18.953.107.007
Mesin ATM/ <i>ATM Machine</i>	9.829.157.311	--	(641.887.131)	--	--	9.187.270.180
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	18.453.463.055	--	(8.362.199.180)	--	--	10.091.263.875
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	45.696.798.308	2.465.093.000	(9.930.250.246)	--	--	38.231.641.062
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>						
Bangunan/ <i>Building</i>	5.956.266.830	4.624.681.250	(926.163.936)	--	287.358.785	9.942.142.929
Mesin ATM/ <i>ATM Machine</i>	4.786.940.244	3.398.493.520	(641.887.131)	--	12.070.840	7.555.617.473
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	9.574.595.283	5.062.250.373	(8.362.199.180)	--	41.333.143	6.315.979.620
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ <i>Total Accumulated Depreciation</i>	20.317.802.357	13.085.425.143	(9.930.250.246)	--	340.762.768	23.813.740.022
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	25.378.995.951					14.417.901.040

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (CONTINUED)

Aset hak guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Right of use of assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition cost</i>						
Bangunan/ <i>Building</i>	12.396.118.928	7.263.832.434	(824.103.313)	--	(1.421.670.106)	17.414.177.943
Mesin ATM/ <i>ATM Machine</i>	10.364.531.804	10.859.565.771	(8.317.948.081)	--	(3.076.992.184)	9.829.157.311
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	11.525.101.401	9.765.605.484	(710.941.673)	--	(2.126.302.157)	18.453.463.055
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	34.285.752.133	27.889.003.689	(9.852.993.067)	--	(6.624.964.446)	45.696.798.308
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>						
Bangunan/ <i>Building</i>	3.420.456.674	4.341.420.179	(824.103.313)	--	(981.506.710)	5.956.266.830
Mesin ATM/ <i>ATM Machine</i>	6.595.532.361	4.337.342.293	(8.317.948.081)	--	2.172.013.671	4.786.940.244
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	6.355.205.287	6.484.066.766	(710.941.673)	--	(2.553.735.097)	9.574.595.283
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ <i>Total Accumulated Depreciation</i>	16.371.194.322	15.162.829.238	(9.852.993.067)	--	(1.363.228.136)	20.317.802.357
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	17.914.557.811					25.378.995.951

Bank menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, mesin ATM dan kendaraan. Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun untuk mesin ATM dan kendaraan dan 5 (lima) tahun untuk gedung kantor dan rumah dinas.

The bank leases several assets including official houses, office buildings, ATM machines and vehicles. The average rental period is 3 (three) years for ATM machines and vehicles and 5 (five) years for office buildings and official residences.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

Other assets - net consist of:

	2024	2023	
Piutang bunga	102.862.850.526	85.242.114.824	Interest receivables
Tagihan lainnya	8.769.426.586	10.960.195.672	Other bills
Persediaan	4.555.853.112	5.709.825.911	Inventories
Tagihan kepada perusahaan asuransi	2.867.004.865	2.886.469.942	Bills to insurance company
Biaya dibayar dimuka	939.056.382	983.143.753	Prepaid expenses
Biaya di tangguhkan	233.333.371	2.207.603.450	Deferred expenses
Saldo dipindahkan	120.227.524.842	107.989.353.552	Moved balace

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

11. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Aset lain-lain - bersih terdiri dari (lanjutan):

	2024
Saldo	
pindahan	120.227.524.842
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp11.355.200.792 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp12.136.375.645 pada tanggal 31 Desember 2023	279.972.411
Lain-lain	377.996.495
Jumlah	120.885.493.748
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.912.685.002)
Jumlah - Bersih	117.972.808.746

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan, Obligasi Pemerintah dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali masing-masing sebesar Rp97.736.397.688, Rp5.126.452.838 dan nihil. (31 Desember 2023: Rp81.260.534.628, Rp2.975.533.111 dan Rp1.006.047.085.)

Per 31 Desember 2024, biaya dibayar dimuka sebesar Rp939.056.382 termasuk didalamnya merupakan biaya barang dan jasa, asuransi, sewa dibayar dimuka atas sewa kantor dan biaya keperluan kantor masing-masing sebesar Rp43.998.428, Rp180.066.808, Rp677.573.007 dan Rp37.418.139.

Per 31 Desember 2023, biaya dibayar dimuka sebesar Rp983.143.753 termasuk didalamnya merupakan biaya barang dan jasa, asuransi, sewa dibayar dimuka atas sewa kantor dan biaya keperluan kantor masing-masing sebesar Rp41.974.293, Rp182.459.124, Rp728.710.336 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tidak berwujud sebesar Rp279.972.411 merupakan lisensi microsoft dan middleware/interface e-commerce yang diamortisasi menggunakan garis lurus sesuai dengan masa manfaatnya. (31 Desember 2023: Rp727.468.365).

11. OTHER ASSETS (CONTINUED)

Other assets - net consist of (continued):

	2023	
	107.989.353.552	Transferred balance
Aset tidak berwujud net of accumulated amortization of Rp11,355,200,792 as of December 31, 2024 and Rp12,136,375,645 as of December 31, 2023	727.468.365	
Lain-lain	403.496.271	Others
Jumlah	109.120.318.188	Total
		Less:
	(2.912.685.002)	Allowance for impairment loss
Jumlah - Bersih	106.207.633.186	Total - Net

As of December 31, 2024, interest receivables mostly represent interest from loans, Government bonds and securities purchased under agreements to resell amounting to Rp97,736,397,689, Rp5,093,534,912 and none respectively. (December 31, 2023: 81,260,534,628, Rp2,975,533,111 and Rp1,006,047,085.)

As of December 31, 2024, prepaid expenses amounted to Rp939,056,382 including costs of goods and services, insurance, prepaid rent for office rent and office utilities cost amounting to Rp43,998,428, Rp180,066,808 Rp677,573,007 and Rp37,418,139, respectively.

As of December 31, 2023, prepaid expenses amounted to Rp983,143,753 including costs of goods and services, insurance, prepaid rent for office rent and office utilities cost amounting to Rp41,974,293, Rp182,459,124, Rp728,710,336 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2024, intangible assets of Rp279,972,411 represent microsoft licenses and e-commerce middleware/interfaces which are amortized using a straight line over their useful lives. (December 31, 2023: Rp727,468,365).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

12. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari:

	2024	2023	
Dana titipan	79.751.069.210	51.009.294.889	<i>Deposit fund</i>
Utang bunga	18.163.955.205	17.223.335.400	<i>Interest payable</i>
Kiriman uang via ATM	13.468.523.840	71.615.146.607	<i>ATM transfer</i>
Liabilitas segera kas negara	5.980.587.773	29.328.473.884	<i>Government cash liabilities</i>
Titipan transfer	1.504.453.613	1.039.736.080	<i>Transfer deposit</i>
Lainnya	7.445.894.494	13.311.982.914	<i>Others</i>
Jumlah	126.314.484.135	183.527.969.774	Total

Dana Titipan merupakan titipan dana dari pihak ketiga maupun dari Pemerintah Daerah (Pemda), rincian atas dana titipan sebagai berikut:

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilities immediately consist of:

Deposit fund is entrusted funds from third parties or from the Local Government, details on funds deposited are as follow:

	2024	2023	
Dana titipan:			<i>Deposit fund:</i>
Titipan pemerintah daerah			<i>Local governments</i>
daerah dan dinas	44.811.671.896	29.129.917.819	<i>safekeeping and agencies</i>
Titipan direksi dan			<i>Directors and employees</i>
karyawan	6.138.918.598	4.533.663.733	<i>safekeeping</i>
Titipan dana pihak			<i>Third parties fund</i>
ketiga	24.960.157.055	6.231.424.275	<i>safekeeping</i>
Titipan setoran modal	3.760.120.000	11.000.000.000	<i>Paid in capital safekeeping</i>
Titipan perusahaan			<i>Insurance company deposit</i>
asuransi	77.896.070	77.896.070	<i>safekeeping</i>
Titipan E - Samsat	--	19.778.084	<i>E- Samsat safekeeping</i>
Titipan fee dalam			<i>Deposit fees in progress</i>
penyelesaian	2.305.591	16.614.908	<i>safekeeping</i>
Jumlah	79.751.069.210	51.009.294.889	Total

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 titipan setoran modal sebesar Rp3.760.120.000 dan Rp11.000.000.000 merupakan setoran modal dari pemerintah provinsi dan kabupaten di Lampung selama tahun berjalan dan akan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

As of December 31, 2024 and 2023, the deposit of capital amounting to Rp3,760,120,000 and Rp11,000,000,000 are capital injections from the provincial and regency governments in Lampung during the current year and will be ratified at the General Meeting of Shareholders.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

12. LIABILITAS SEGERA(LANJUTAN)

Adapun rincian titipan setoran modal dari pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Kabupaten Lampung Timur	1.000.000.000	1.000.000.000	Kabupaten Lampung Timur
Kabupaten Lampung Utara	1.000.000.000	--	Kabupaten Lampung Utara
Kabupaten Lampung Barat	1.000.000.000	--	Kabupaten Lampung Barat
Kabupaten Way Kanan	500.000.000	2.000.000.000	Kabupaten Way Kanan
Koperasi Karyawan Sai Rasan	260.120.000	--	Koperasi Karyawan Sai Rasan
Kota Metro	--	4.000.000.000	Kota Metro
Kabupaten Pringsewu	--	2.500.000.000	Kabupaten Pringsewu
Kabupaten Pesisir Barat	--	1.500.000.000	Kabupaten Pesisir Barat
Jumlah	3.760.120.000	11.000.000.000	Total

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (CONTINUED)

The details for the deposit of paid-in capital from shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

13. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023	Rupiah
Rupiah			
Giro	1.134.245.685.600	1.139.127.561.336	Current accounts
Tabungan	1.906.561.696.168	1.728.203.033.037	Savings accounts
Deposito berjangka	4.572.622.761.577	4.875.010.579.844	Time deposits
Jumlah	7.613.430.143.345	7.742.341.174.217	Total

a. Based on type and currency

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law no. 24 dated September 22, 2004 which became effective as of September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of which is subject to change if certain applicable criteria are met.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Lampung adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. As of December 31, 2024 and 2023, Bank Lampung was a participant of that guarantee program.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

13. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Giro	687.663.091.209	611.164.030.719	Current Account
Tabungan	12.134.842.915	13.947.945.455	Savings
Deposito berjangka	23.855.854.344	31.575.606.596	Time Deposits
Sub Jumlah pihak berelasi	723.653.788.468	656.687.582.770	Sub Total related parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Giro	446.582.594.391	527.963.530.617	Current Account
Tabungan	1.894.426.853.253	1.714.255.087.582	Savings
Deposito Berjangka	4.548.766.907.233	4.843.434.973.248	Time Deposits
Sub Jumlah Pihak Ketiga	6.889.776.354.877	7.085.653.591.447	Sub Total Third Parties
Jumlah	7.613.430.143.345	7.742.341.174.217	Total

c. Berdasarkan jenis produk

c. Based on type on product

	2024	2023	
Giro			Current Account
Pemerintah daerah	521.434.341.771	414.429.064.439	Local Regency Government
Dinas lembaga daerah	166.044.180.912	196.550.397.735	Regional agency office
Swasta	440.926.108.999	522.371.337.819	Privates
Koperasi	5.538.806.878	5.417.462.609	Cooperative
Dinas lembaga pusat	184.568.526	184.568.545	Central agency office
Agen laku pandai	117.678.514	174.730.189	Agen laku pandai
Jumlah giro	1.134.245.685.600	1.139.127.561.336	Total current accounts
Tabungan			Savings
Simpeda	1.696.049.780.230	1.521.298.824.209	Simpeda
L - Save	171.018.452.530	169.001.224.694	L - Save
Tabunganku	29.059.841.282	29.050.942.056	Tabunganku
Simpanan pelajar	10.433.622.126	8.852.042.078	Simpanan pelajar
Jumlah tabungan	1.906.561.696.168	1.728.203.033.037	Total savings
Deposito berjangka			Time deposit
1 (satu) bulan	1.090.768.493.500	1.074.586.683.500	1 (one) month
3 (tiga) bulan	2.581.704.263.954	684.520.588.954	3 (three) month
6 (enam) bulan	861.378.731.391	1.065.712.942.381	6 (six) month
12 (dua belas) bulan	38.671.272.732	2.050.190.365.009	12 (twelve) month
24 (dua puluh empat) bulan	100.000.000	--	24 (twenty four) month
Jumlah deposito berjangka	4.572.622.761.577	4.875.010.579.844	Total term deposit
Jumlah	7.613.430.143.345	7.742.341.174.217	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

13. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rate

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0,00% - 3,75%	0,00% - 3,75%	Rupiah

14. SIMPANAN BANK LAIN

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Call money	920.000.000.000	580.000.000.000	Call money
Deposito antar bank	90.355.000.000	90.355.000.000	Interbank deposits
Giro bank lain	99.182.387.258	58.470.884.808	Other current bank accounts
Jumlah	<u>1.109.537.387.258</u>	<u>728.825.884.808</u>	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, deposits from other banks are all with third parties.

c. Berdasarkan tingkat suku bunga per tahun

c. Based on annual interest rates

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,55%	0,00% - 6,50%	Deposits from other banks

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

15. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LKBB - PNM	--	45.001.446	LKBB - PNM
Jumlah	--	<u>45.001.446</u>	Total

Pinjaman dari LKBB merupakan kredit PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No.12 Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 7 Desember 2000, merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank untuk tujuan kredit investasi sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9%.

Borrowing from LKBB is a loan of PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) under its credit agreements with Notary Deed No. 12 of Imas Fatimah, SH dated December 7, 2000, the credit facility granted to the Bank for the purpose of credit facility investment of Rp 1,000,000,000 with a term of 6 years and working capital facility of Rp 1,000,000,000 with a term of 2 years, interest rate of 9%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

Pada tahun 2004 Bank mendapat tambahan kredit dengan plafond sebesar Rp3.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH No.13 tanggal 2 Maret 2004. Penarikan oleh Bank pada tahap I sebesar Rp410.403.100 pada tanggal 3 Oktober 2003, tahap II sebesar Rp402.411.700 pada tanggal 3 Oktober 2003 dan tahap III sebesar Rp620.843.760 dengan jangka waktu 3 tahun. Saldo kredit PT Permodalan Nasional Madani per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp45.001.446.

Pada periode 31 Desember 2024, manajemen melakukan hapus buku senilai Rp45.001.446 yang didasari oleh konfirmasi manajemen kepada PT PNM dengan nomor surat B.710/DIB/MDP/12/2024 tanggal 19 Desember 2024 perihal tindak lanjut surat PT Bank Pembangunan Daerah Lampung terkait rekonsiliasi data pemberian kredit PT Permodalan Nasional Madani.

15. BORROWINGS (CONTINUED)

In 2004 the Bank received additional credit with a limit of Rp3,000,000,000 based on the Deed of Notary Otty Hari Candra Ubayani, SH No. 13 dated March 2, 2004. Withdrawals by the Bank in phase I amounted to Rp410,403,100 on October 3, 2003, phase II amounting to Rp402,411,700 on October 3, 2003 and the third stage amounting to Rp620,843,760 with a period of 3 years. The credit balance of PT Permodalan Nasional Madani as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp45,001,446, respectively.

As of December 31, 2024, management wrote off Rp45,001,446 based on management's confirmation to PT PNM with letter number B.710/DIB/MDP/12/2024 dated December 19, 2024 regarding follow-up to PT Bank Pembangunan Daerah Lampung's letter regarding reconciliation of PT Permodalan Nasional Madani's lending data.

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024
Biaya jasa produksi	27.509.590.108
Biaya penghargaan komisaris dan direksi	12.174.764.113
Biaya kesejahteraan	7.736.530.036
Perantara penyelesaian RTGS	5.959.387.280
Biaya sewa yang masih harus dibayar	5.659.413.606
Liabilitas aset hak guna	4.995.256.599
Kliring masuk	4.919.444.814
ECL rekening administratif	192.363.902
Pendapatan ditangguhkan	15.520.057
Lainnya	2.478.859.001
Jumlah	71.641.129.516

Kliring masuk merupakan saldo penerimaan kliring yang belum diteruskan ke dalam rekening atau tujuan transfERNYA.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang berasal dari hibah pemerintah berupa tanah yang diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

16. OTHER LIABILITIES

	2023	
	22.462.356.665	<i>Production service costs</i>
	13.020.467.229	<i>Commissioner and directors award fees</i>
	13.461.716.558	<i>Welfare costs</i>
	5.513.170.591	<i>Intermediary settlement RTGS</i>
	--	<i>Accrued rental expenses</i>
	13.019.603.846	<i>Asset leases liabilities</i>
	47.880.296.016	<i>Clearing in</i>
	1.106.585.622	<i>ECL administrative account</i>
	35.925.826	<i>Deferred revenue</i>
	1.628.858.819	<i>Other</i>
Total	118.128.981.172	

Clearing in is balances of receipt clearing that have not been forwarded to the account or transfer destination.

Deferred revenue represents revenue from government grants in the form of land, which are amortized in the statements of profit or loss and other comprehensive income with basis systematic over the useful life of existing buildings on the land.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2024
PPh Pasal 28A	169.595.000
Jumlah	169.595.000

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) nomor 00008/106/19/329/24 tanggal 23 Juli 2024 terkait pemeriksaan pajak atas masa pajak 2019 terdapat sanksi administratif yang harus dibayarkan oleh Bank sebesar Rp339.191.185. Bank telah melakukan pembayaran sebesar 50% dari sanksi administratif tersebut atau sebesar Rp169.595.000. Saat ini Bank sedang melakukan proses pengajuan penghapusan sanksi.

b. Utang pajak

	2024
PPh Pasal 29	961.700.191
PPh Pasal 4 (2)	2.744.767.871
PPh Pasal 21	676.376.654
PPh Pasal 23	13.134.045
PPh Pasal 25	--
Pajak lainnya	360.669.284
Jumlah	4.756.648.045

c. Beban pajak

	2024
Pajak kini	36.669.008.420
Pajak tangguhan	547.780.136
Jumlah	37.216.788.556

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak	140.370.522.369
Beda temporer	
- Imbalan pasca kerja	2.107.024.633
- Jasa produksi	5.047.233.442
- Dana kesejahteraan	(5.725.186.522)
- Dana CSR	(5.866.088.420)
- Dana imbalan penghargaan	(845.703.116)
- Penyusutan aset hak guna	2.792.810.271
- Cadangan aset non produktif	--
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(4.718.708.094)
Jumlah	
beda temporer	(7.208.617.806)

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2023	
	--	Tax article 28A
	--	Total

Based on Tax Collection Letter (STP) number 00008/106/19/329/24 dated July 23, 2024 related to tax audit for the 2019 tax period, there is an administrative sanction that must be paid by the Bank in the amount of Rp339,191,185. The Bank has paid 50% of the administrative sanctions or Rp169,595,000. Currently, the Bank is in the process of applying for the elimination of sanctions.

b. Taxes payable

	2023	
	10.997.501.899	Tax article 29
	2.168.118.448	Tax article 4 (2)
	419.230.124	Tax article 21
	12.791.193	Tax article 23
	342.852	Tax article 25
	373.898.293	Other taxes
	13.971.882.809	Total

c. Tax expenses

	2023	
	58.535.291.980	Current tax
	880.445.028	Deferred tax
	59.415.737.008	Total

The reconciliation between income tax expense and the result of multiplying accounting profit before income tax and applicable tax rates is as follows:

	2023	
	234.694.187.097	Earning before taxes
		Temporary difference
	3.854.425.611	Employee Benefit -
	(183.084.694)	Production fee -
	(441.116.243)	Welfare fund -
	4.381.961.252	CSR fund -
		Award reward -
	3.979.687.485	fund
	(2.494.090.249)	Depreciation of right-of -
		use of assets
	516.098.546	Reserve for non- -
		productive assets
		Impairment loss -
	--	allowance expenses
		Total
	9.613.881.708	temporary difference

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

c. Beban pajak (Lanjutan)

c. Tax expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income tax expense and the result of multiplying accounting profit before income tax and applicable tax rates is as follows: (continued)

	2024	2023	
Beda tetap			<i>Permanent difference</i>
- Keuntungan Penjualan aset tetap	--	(31.000.000)	<i>Profit from the sale of fixed assets -</i>
- Asuransi pengurus dan pegawai	11.168.179.330	10.188.254.124	<i>Insurance management and employees -</i>
- Lain-lain non operasional	829.200.000	3.735.802.902	<i>Non operating others -</i>
- Perawatan Kesehatan	--	3.411.464.731	<i>Health care -</i>
- Pajak-pajak dan denda pajak	5.102.693.769	1.427.572.331	<i>Tax and penalties -</i>
- Sumbangan	1.512.253.670	554.655.700	<i>Donation -</i>
- Olah raga, ONH, dan rekreasi	2.603.096.254	907.062.805	<i>Sports, ONH, and recreation -</i>
- Surat kabar, majalah, buku dan souvenir	173.729.800	184.271.740	<i>Newspapers, magazines and souvenirs -</i>
- Jamuan tamu	71.916.460	52.249.265	<i>Entertainment -</i>
- Rupa-rupa	2.313.932.678	189.119.929	<i>Miscellaneous -</i>
- Listrik rumah dinas dan telepon direksi	384.753.247	279.408.794	<i>Home office electricity and telephone directors -</i>
- Pemeliharaan rumah dinas dan lainnya	61.486.900	68.508.375	<i>Home maintenance and other services -</i>
- Perayaan, peresmian dan pelantikan	2.220.318.903	--	<i>Celebration, ceremony and inauguration -</i>
- Kemitraan	7.073.845.347	--	<i>Partnership -</i>
- Perjalanan dinas	--	794.069.087	<i>Business trip -</i>
- Iklan dan promosi	--	--	<i>Advertisement and promotion -</i>
- Sewa rumah dinas	--	--	<i>Home office rent -</i>
Jumlah beda tetap	33.515.406.358	21.761.439.783	Total permanent difference
Jumlah koreksi fiskal	26.306.788.552	31.375.321.491	<i>Earning before taxes</i>
Penghasilan kena pajak	166.677.311.000	266.069.509.000	Taxable income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 22% x 166.677.311.000	36.669.008.420	58.535.291.980	Income tax based on the applicable tax rates 22% x 266.069.509.000
Beban pajak penghasilan	36.669.008.420	58.535.291.980	Corporate income tax expense
Pajak dibayar dimuka	(35.707.308.229)	(47.537.790.081)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan	961.700.191	10.997.501.899	Corporate income tax payable

d. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

17. TAXATION (CONTINUED)

The reconciliation between income tax expense and the result of multiplying accounting profit before income tax and applicable tax rates is as follows: (continued)

d. Deferred tax asset - net

Deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 represent the effect of tax differences with the following details:

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credit (charged) to statement of profit or loss and	Dibebankan ke ekuitas/ Charge to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan imbalan kerja/ Allowance for employee benefit	16.166.175.995	463.545.420	(2.222.901.765)	14.406.819.649
Penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right-of-use of assets	(334.530.742)	614.418.260	--	279.887.517
Cadangan corporate social responsibility/ Allowance for corporate social responsibility	2.928.631.337	(1.290.539.453)	--	1.638.091.884
Cadangan jasa produksi/ Allowance for production services	4.941.718.466	1.110.391.357	--	6.052.109.824
Cadangan jasa kesejahteraan/ welfare service reserve	2.961.577.643	(1.259.541.034,84)	--	1.702.036.608
Cadangan imbalan penghargaan/ Reserve rewards	2.864.502.790	(186.054.685)	--	2.678.448.105
Cadangan kerugian aset non produktif/ Allowance for loss of non-productive assets	640.790.700	--	--	640.790.700
(Keuntungan) Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan atas nilai wajar surat-surat berharga nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ Unrealized (Gain) Loss on marketable securities from changes in fair value or fair value through other comprehensive income	--	--	(127.466.546)	(127.466.546)
Jumlah / Total	30.168.866.190	(547.780.136)	(2.350.368.311)	27.270.717.744

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

17. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset pajak tangguhan - neto (Lanjutan)

d. Deferred tax asset - net (Continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 represent the effect of tax differences with the following details: (continued)

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credit (charged) to statement of profit or loss and	Dibebankan ke ekuitas/ Charge to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan imbalan kerja/ Allowance for employee benefit	15.429.152.690	(1.437.948.285)	2.174.971.590	16.166.175.995
Penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right-of-use of assets	214.169.112	(548.699.855)	--	(334.530.742)
Cadangan corporate social responsibility/ Allowance for corporate social responsibility	2.674.176.946	254.454.392	--	2.928.631.337
Cadangan jasa produksi/ Allowance for production services	4.981.997.099	(40.278.633)	--	4.941.718.466
Cadangan jasa kesejahteraan/ welfare service reserve	3.058.623.216	(97.045.573)	--	2.961.577.643
Cadangan imbalan penghargaan/ Reserve rewards	1.988.971.544	875.531.247	--	2.864.502.790
Cadangan kerugian aset non produktif/ Allowance for loss of non-productive assets	527.249.021	113.541.680	--	640.790.700
Jumlah / Total	28.874.339.628	(880.445.028)	2.174.971.590	30.168.866.190

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets are fully recoverable.

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax audit

Pada tanggal 30 April 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Nomor No S-135/RIKSIS/KPP.2810/2024 Tanggal 30 April 2024 Perihal Surat Perintah Pemeriksaan (SP2) Pajak untuk tahun fiskal 2021 dengan tujuan pemeriksaan khusus untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan.

On April 30, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received a Notice of Field Audit No. S-135/RIKSIS/KPP.2810/2024 Dated April 30, 2024 Regarding Tax Audit Order (SP2) for fiscal year 2021 with the purpose of special audit to test compliance with tax obligations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada Tanggal 21 Agustus 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) Nomor : S-00359/RIKSIS/KPP.2810/2024 tanggal 21 Agustus 2024.

Atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tersebut telah dilakukan pembahasan hasil akhir pemeriksaan sebagaimana Risalah Pembahasan dan Ikhtisar Hasil Pembahasan Akhir atas pemeriksaan Nomor PRIN-78/RIKSIS/KPP.2810/2024 Tahun Pajak 2021.

Atas hasil pembahasan akhir pemeriksaan khusus tersebut, bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Kurang Bayar sebesar Rp. 4.502.369.153 (termasuk sanksi), sebagaimana Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Badan Nomor 00018/206/21/329/24, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN 00063/207/21/329/24, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4 (2) Nomor 00022/240/21/329/24 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23 Nomor 00044/203/21/329/24.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL

Modal Saham

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta Nomor 11 dari Ahmad Mulya SH, Notaris di Bandar Lampung, tanggal 11 April 2011, telah diputuskan peningkatan Modal Dasar PT Bank Lampung dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 terbagi atas 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing seri saham Rp10.000. Perubahan modal dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

17. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax audit (continued)

On August 21, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung received a Notice of Inspection Results (SPHP) Number: S-00359/RIKSIS/KPP.2810/2024 dated August 21, 2024.

On the Notice of Audit Results, a discussion of the final results of the audit has been carried out as the Minutes of Discussion and Summary of the Results of the Final Discussion of the audit Number PRIN-78/RIKSIS/KPP.2810/2024 Fiscal Year 2021.

Based on the results of the final discussion of the special audit, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung was underpaid by Rp. 4,502,369,153 (including sanctions), as stated in the Corporate Income Tax Underpayment Letter Number 00018/206/21/329/24, VAT Underpayment Letter 00063/207/21/329/24, Income Tax Underpayment Letter Article 4 (2) Number 00022/240/21/329/24 and Income Tax Underpayment Letter Article 23 Number 00044/203/21/329/24.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN

Share Capital

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders stated in deed Number 11 of Ahmad Mulya SH, Notary in Bandar Lampung, dated April 11, 2011, it was decided to increase the Authorized Capital of PT Bank Lampung from Rp250,000,000,000 to Rp500,000,000,000 divided into 45,000,000 series A shares and 5,000,000 series B shares with a nominal value of Rp10,000 for each series of shares. The changes to the authorized capital have been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50819.AH.01.02.Year 2011 dated October 19, 2011.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
(LANJUTAN)

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
(CONTINUED)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan modal saham Bank Lampung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, Bank Lampung's share capital ownership are as follows:

2024				
Pemegang saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	Pemegang saham/ Shareholders
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A				Series A
Provinsi Lampung	17.672.486	40,27%	176.724.860.000	Provinsi Lampung
Kota Madya Metro	2.908.145	6,63%	29.081.450.000	Kota Madya Metro
Kabupaten Lampung Tengah	2.780.868	6,34%	27.808.680.000	Kabupaten Lampung Tengah
Kabupaten Lampung Selatan	2.500.000	5,70%	25.000.000.000	Kabupaten Lampung Selatan
Kota Madya Bandar Lampung	2.500.000	5,70%	25.000.000.000	Kota Madya Bandar Lampung
Kabupaten Lampung Utara	2.213.595	5,04%	22.135.950.000	Kabupaten Lampung Utara
Kabupaten Pringsewu	1.900.000	4,33%	19.000.000.000	Kabupaten Pringsewu
Kabupaten Lampung Barat	1.770.772	4,04%	17.707.720.000	Kabupaten Lampung Barat
Kabupaten Way Kanan	1.680.000	3,83%	16.800.000.000	Kabupaten Way Kanan
Kabupaten Pesisir Barat	1.500.000	3,42%	15.000.000.000	Kabupaten Pesisir Barat
Kabupaten Tulang Bawang	1.265.213	2,88%	12.652.130.000	Kabupaten Tulang Bawang
Kabupaten Tanggamus	1.238.864	2,82%	12.388.640.000	Kabupaten Tanggamus
Kabupaten Mesuji	1.166.353	2,66%	11.663.530.000	Kabupaten Mesuji
Kabupaten Pesawaran	775.562	1,77%	7.755.620.000	Kabupaten Pesawaran
Kabupaten Lampung Timur	688.078	1,57%	6.880.780.000	Kabupaten Lampung Timur
Kabupaten Tuba Barat	600.000	1,37%	6.000.000.000	Kabupaten Tuba Barat
Seri B				Series B
Koperasi "Sai Rasan"	722.948	1,65%	7.229.480.000	Koperasi "Sai Rasan"
	43.882.884	100%	438.828.840.000	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
(LANJUTAN)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan modal saham Bank Lampung adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
(CONTINUED)

Share Capital (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, Bank Lampung's share capital ownership are as follows:

2023				
Pemegang saham/ Shareholders	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	Pemegang saham/ Shareholders
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A				Series A
Provinsi Lampung	17.672.486	42,09%	176.724.860.000	Provinsi Lampung
Kabupaten Lampung Tengah	2.780.868	6,62%	27.808.680.000	Kabupaten Lampung Tengah
Kabupaten Lampung Selatan	2.500.000	5,95%	25.000.000.000	Kabupaten Lampung Selatan
Kota Madya Bandar Lampung	2.500.000	5,95%	25.000.000.000	Kota Madya Bandar Lampung
Kota Madya Metro Kabupaten Lampung Utara	2.308.145	5,50%	23.081.450.000	Kota Madya Metro Kabupaten Lampung Utara
Kabupaten Lampung Barat	2.213.595	5,27%	22.135.950.000	Kabupaten Lampung Barat
Kabupaten Pringsewu	1.770.772	4,22%	17.707.720.000	Kabupaten Pringsewu
Kabupaten Way Kanan	1.400.000	3,33%	14.000.000.000	Kabupaten Way Kanan
Kabupaten Tulang Bawang	1.380.000	3,29%	13.800.000.000	Kabupaten Tulang Bawang
Kabupaten Tanggamus	1.265.213	3,01%	12.652.130.000	Kabupaten Tanggamus
Kabupaten Mesuji	1.238.864	2,95%	12.388.640.000	Kabupaten Mesuji
Kabupaten Pesisir Barat	1.166.353	2,78%	11.663.530.000	Kabupaten Pesisir Barat
Kabupaten Pesawaran	1.100.000	2,62%	11.000.000.000	Kabupaten Pesawaran
Kabupaten Tuba Barat	775.562	1,85%	7.755.620.000	Kabupaten Tuba Barat
Kabupaten Lampung Timur	600.000	1,43%	6.000.000.000	Kabupaten Lampung Timur
	588.078	1,40%	5.880.780.000	
Seri B				Seri B
Koperasi "Sai Rasan"	722.948	1,72%	7.229.480.000	Koperasi "Sai Rasan"
	41.982.884	100%	419.828.840.000	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (LANJUTAN)

Pada 31 Desember 2024, Bank Lampung menerima titipan setoran modal sebesar Rp3.760.120.000 dari pemerintah provinsi dan kabupaten di Lampung selama periode 31 Desember 2024 yang belum diakui sebagai setoran modal (catatan 12).

Pada tahun 2024, Bank Lampung menerima penambahan modal disetor sebesar Rp19.000.000.000 sebagaimana tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 2818 tanggal 28 Februari 2024, No. 3336 tanggal 31 Juli 2024 dan No.2390 tanggal 24 Oktober 2024 yang dibuat oleh Ria Yuliana, SH., M.Kn notaris di Bandar Lampung. Penambahan modal tersebut telah disahkan sebagai modal saham dan telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jakarta Nomor. S-679/KO.173/2024 tanggal 20 November 2024.

19. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Penggunaan laba tahun 2024 ditetapkan berdasarkan akta notaris Ria Yuliana, S.H., M.Kn. No.2817 dan No.2818 tanggal 28 Februari 2024 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Penggunaan laba tahun 2023 ditetapkan berdasarkan akta notaris Ria Yuliana, S.H., M.Kn No.3023 tanggal 15 Maret 2023 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Berdasarkan keputusan RUPS dan RUPST tersebut diatas, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pembagian Dividen	113.930.700.000	117.755.300.000	Distribution of dividends
Saldo laba	4.382.400.089	4.529.344.207	Retained earnings
Cadangan umum	52.583.400.000	54.348.600.000	General reserves
Cadangan bertujuan	4.381.950.000	4.529.050.000	Specific reserves
Jumlah	175.278.450.089	181.162.294.207	Total

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (CONTINUED)

As of December 31, 2024, Bank Lampung received a deposit of capital injection amounting to Rp3,760,120,000 from provincial and district governments in Lampung during December 31, 2024 which has not been recognized as paid-in capital (note 12).

In 2024, Bank Lampung received additional paid-up capital of Rp7,000,000,000 as stated in the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 2818 dated February 28, 2024, No. 3336 dated July 31, 2024 and No.2390 dated October 24, 2024 made by Ria Yuliana, SH, M.Kn notary in Bandar Lampung. The capital increase has been authorized as share capital and has been recorded in the administration of the Jakarta Financial Services Authority (OJK) Number. S-679/KO.173/2024 dated November 20, 2024.

19. DISTRIBUTION OF NET INCOME

The use of 2024 profits is determined based on notarial deed No. 2817 and No. 2818 dated February 28, 2024 of Ria Yuliana, S.H., M.Kn. concerning the minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

The use of 2024 profits is determined based on notarial deed No. 3023 dated March 15, 2023 of Ria Yuliana, S.H., M.Kn concerning the minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.

Based on the resolutions of the RUPS and RUPST above, the allocation of net profit for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

20. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

20. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were initially established in order to comply with the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law no. 1/1995 regarding Limited Liability Companies (later replaced by the Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to make provision for general and mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not stipulate a time period for the establishment of the provision.

21. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi.

21. SPECIFIC RESERVES

Special reserves consist of reserves established for investment purposes.

22. PENDAPATAN BUNGA

22. INTEREST INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan			Loans
Kredit karyawan	584.741.934.497	587.633.339.383	Employee loans
Kredit modal kerja	184.482.876.616	149.990.113.233	Working capital loans
Kredit investasi	42.933.391.295	22.297.540.632	Investment loans
Kredit siger dewan	20.892.328.688	9.101.369.223	Siger board loans
Kredit aparatur desa	20.799.887.457	12.996.904.656	Village official loans
Kredit sindikasi	14.136.801.483	9.284.504.737	Syndicate loans
Kredit kendaraan	1.500.977.676	511.865.437	Vehicle loans
Kredit pemilikan rumah	1.173.001.652	1.236.896.831	House ownership loans
Kredit KMK Dana Talangan	923.077.562	--	KMK bailout loans
Jumlah pendapatan bunga pinjaman yang diberikan	871.584.276.925	793.052.534.132	Total loan interest income
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other bank and Bank Indonesia
Call money	39.160.154.989	11.940.587.218	Call money
Deposit on call	28.788.208.333	5.547.666.667	Deposit on call
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23.657.399.890	53.305.245.864	Reverse repo
Surat utang negara	21.168.397.516	14.249.143.430	Bonds
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	15.225.897.054	15.339.024.174	Indonesian bank deposit facility (FASBI)
Sekuritas rupiah	11.891.912.065	--	Rupiah securities
Deposito berjangka	194.207.530	10.361.666.205	Time deposit
Jumlah pendapatan bunga penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	140.086.177.377	110.743.333.558	Total interest income placements with other bank and Bank Indonesia

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN BUNGA (LANJUTAN)

22. INTEREST INCOME (CONTINUED)

	2024	2023	
Jumlah pendapatan bunga penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	140.086.177.377	110.743.333.558	<i>Total interest income placements with other bank and Bank Indonesia</i>
Lainnya			<i>Others</i>
Bunga jasa bank	4.986.034.485	5.632.867.570	<i>Bank service interest</i>
Jumlah pendapatan bunga lainnya	4.986.034.485	5.632.867.570	<i>Total others interest income</i>
Jumlah pendapatan bunga	1.016.656.488.787	909.428.735.260	<i>Total interest income</i>

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSE

	2024	2023	
Bunga deposito berjangka	372.155.277.449	260.598.187.274	<i>Time deposit interest</i>
Bunga jasa giro	54.388.481.305	53.274.220.154	<i>Current account service interest</i>
Beban premi DPK	19.127.744.951	16.522.819.779	<i>DPK premi expense</i>
Bunga tabungan	15.146.713.240	13.723.602.560	<i>Savings interest</i>
Bunga <i>call money</i>	4.033.692.777	4.626.504.167	<i>Call money interest</i>
Bunga hadiah simpeda	1.872.427.101	1.124.363.807	<i>Simpeda reward interest</i>
Bunga giro bank	1.716.965.103	1.958.424.072	<i>Current account bank interest</i>
Beban bunga kredit subordinasi	--	4.552.549	<i>Subordinated loan interest expense</i>
Jumlah	468.441.301.926	351.832.674.362	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

24. OTHERS INTEREST INCOME

	2024	2023	
Pendapatan administrasi	37.527.572.444	34.595.482.322	<i>Administration income</i>
Pemulihan penurunan nilai	34.121.861.049	12.896.227.633	<i>Recovery of impairment</i>
Provisi dan komisi	2.212.892.849	3.588.959.490	<i>Provision and commissions</i>
Lainnya:			<i>Others:</i>
Penerimaan debitur <i>extra comptable</i>	44.420.638.555	18.757.235.368	<i>Acceptance debtor extra comptable</i>
Pendapatan penggantian biaya administratif	36.992.745.483	36.250.328.512	<i>Reimbursement of administrative expense</i>
Pendapatan <i>commitment fee</i>	34.475.195.580	29.647.434.402	<i>Commitment fee revenue</i>
Rupa-rupa pendapatan operasional lainnya	1.158.732.539	558.790.336	<i>Other miscellaneous operating income</i>
Denda-denda	332.450.205	745.669.503	<i>Penalties</i>
Jumlah	191.242.088.704	137.040.127.566	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

25. PEMBENTUKAN CADANGAN		25. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES	
PENURUNAN NILAI			
	2024	2023	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif:			<i>Provision for possible losses for productive assets:</i>
Pinjaman yang diberikan	144.415.017.719	58.578.294.240	<i>Loans</i>
Longgar tarik	273.785.387	914.338.476	<i>Unused loan facility</i>
Giro Bank Lain	--	--	<i>Other bank current accounts</i>
	144.688.803.106	59.492.632.716	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif	--	516.098.546	<i>Provision for possible losses for non productive assets</i>
	--	516.098.546	
Jumlah	144.688.803.106	60.008.731.262	Total
26. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		26. DEPRECIATION AND AMORTIZATION EXPENSES	
	2024	2023	
Beban penyusutan (catatan no.10)	20.325.901.858	20.767.093.006	<i>Depreciation expenses (notes no.10)</i>
Beban amortisasi (catatan no.11)	447.495.954	1.523.308.349	<i>Amortisation expenses (notes no.11)</i>
Jumlah	20.773.397.812	22.290.401.355	Total
27. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN		27. SALARY AND BENEFITS EXPENSES	
	2024	2023	
Gaji dan honor	99.019.506.165	90.725.082.956	<i>Salary and honor</i>
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	70.136.319.542	49.880.249.871	<i>Holiday allowance, welfare, health and more</i>
Jasa produksi dan kesehatan	34.377.646.921	35.055.690.018	<i>Production and health services</i>
Pendidikan dan pelatihan	12.765.628.429	11.471.844.070	<i>Education and training</i>
Jumlah beban gaji dan tunjangan	216.299.101.057	187.132.866.915	Total salary and benefit expense

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Administrasi kredit	20.985.039.352	22.168.516.686	<i>Loans administratives</i>
Iklan dan promosi	16.486.383.515	15.464.663.842	<i>Advertisement and promotion</i>
Perjalanan dinas	11.932.164.937	12.148.278.896	<i>Business trip</i>
Peralatan kantor	10.909.120.711	10.158.380.894	<i>Office supplies</i>
Telekomunikasi	9.883.069.677	10.713.023.887	<i>Telecommunication</i>
Iuran-iuran Bank	6.024.386.389	5.672.370.320	<i>Banks contributions</i>
Beban rupa-rupa operasional lainnya	5.264.616.920	9.643.531.474	<i>Other miscellaneous operating expenses</i>
Bahan bakar	5.210.258.518	4.750.876.528	<i>Fuel</i>
Listrik	4.562.800.281	4.509.392.617	<i>Electricity</i>
Beban jamuan tamu	768.228.480	931.681.523	<i>Entertainment expenses</i>
Beban langganan PDAM	166.918.091	65.140.200	<i>Subscription PDAM expense</i>
Penagihan kredit	76.018.768	88.950.482	<i>Loan collections</i>
Beban biller	65.934.000	65.835.000	<i>Biller expense</i>
Jumlah	92.334.939.639	96.380.642.349	Total

Beban rupa-rupa operasional lainnya termasuk beban Corporate Social Responsibility yang dicadangkan sesuai dengan Hasil Keputusan yang besarnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.291.498.936 dan Rp4.381.961.252.

Other miscellaneous operating expenses including Corporate Social Responsibility expense reserved in accordance with the Decision of the magnitude of December 31, 2024 and 2023 is Rp2,291,498,936 and Rp4,381,961,252.

29. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

29. MAINTENANCE AND REPAIR EXPENSE

	2024	2023	
Gedung	2.199.802.047	2.295.410.668	<i>Building</i>
Inventaris dan peralatan	1.617.913.558	2.092.012.024	<i>Inventory and equipment</i>
Kendaraan	86.400.579	78.969.036	<i>Vehicle</i>
Jumlah	3.904.116.184	4.466.391.728	Total

30. BEBAN BARANG DAN JASA

30. GOODS AND SERVICES EXPENSE

	2024	2023	
Jasa profesi	43.472.156.529	37.440.943.732	<i>Profesional fees</i>
Asuransi	27.084.720.876	30.138.613.965	<i>Insurance</i>
Sewa	24.051.431.742	12.800.054.736	<i>Rental</i>
Pajak-pajak	614.640.807	750.597.850	<i>Taxes</i>
Jumlah	95.222.949.954	81.130.210.283	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

31. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

31. NON OPERATING INCOME

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	--	31.000.000	Gain (loss) on sale of fixed assets
Rupa-rupa pendapatan non operasional lainnya	721.472.643	103.215.909	Miscellaneous other non-operating income
Jumlah	721.472.643	134.215.909	Total

32. BEBAN NON OPERASIONAL

32. NON OPERATING EXPENSE

	2024	2023	
Beban pajak	5.102.369.154	1.427.572.331	Tax expense
Beban perayaan, peresmian dan pelantikan	4.823.696.489	2.424.458.104	Expense of celebrations and inauguration
Representasi	1.740.373.413	932.083.583	Representation
Denda sanksi materil	324.615	28.433.755	Material sanction fines
Jumlah	11.666.763.671	4.812.547.773	Total

33. IMBALAN PASCA KERJA

33. POST - EMPLOYEE BENEFITS

	2024	2023	
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Program pensiun manfaat pasti	8.191.179.560	16.967.954.967	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	57.294.364.299	56.514.663.193	Other post-employment benefits and other long-term employee benefits
Jumlah	65.485.543.859	73.482.618.160	Total

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 6,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank Lampung.

The Bank's pension fund program is managed by the Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung ("Pension Fund"). The employee contribution is 6.00% of the employee's basic pension income and the remaining amount needed to fund the program is borne by Bank Lampung.

Imbalan Pegawai tahun 2024 dan 2023 masing-masing dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Lampung yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 tahun 2020 dan Keputusan Direksi PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dan telah disahkan dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-3294/NB.1/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Employee Benefits for 2023 and 2022 are respectively calculated based on the Bank Lampung Pension Fund Regulations which are regulated in the Directors Regulation of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung No. 10 of 2020 and the Decree of the Directors of PT Bank Lampung No. Kep.114/DIR/SDM/X/2014 dated October 22, 2014 and has been ratified by OJK Board of Commissioners Decree No. Kep-3294/NB.1/2014 dated December 22, 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

33. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto tanggal 17 Januari 2025 dan 25 Januari 2024 disajikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program	(186.461.438.116)	(182.264.584.267)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	194.652.617.676	199.232.539.234	<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja	8.191.179.560	16.967.954.967	<i>Employee benefits obligation</i>

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program awal periode	182.264.584.267	169.509.653.774	<i>Fair value of plan assets at beginning of the period</i>
Hasil dari aset program	12.576.256.314	12.018.234.453	<i>Expected return on plan assets</i>
Kontribusi pekerja	5.588.543.962	5.253.827.774	<i>Contributions by the employer</i>
Kontribusi partisipasi	1.583.727.684	1.779.643.386	<i>Contribution by plan participant</i>
Imbalan yang dibayar	(8.967.425.838)	(10.454.979.196)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari aset program	(6.584.248.273)	4.158.204.076	<i>Actuarial gain (loss) on plan assets</i>
Nilai wajar aset program	186.461.438.116	182.264.584.267	<i>Fair value plan assets</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
*(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)*

33. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi atas perubahan kewajiban neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kewajiban neto pada awal periode	16.967.954.967	24.983.832.579	<i>Net liabilities at beginning of period</i>
Beban (pendapatan) tahun berjalan	5.329.214.325	5.443.827.906	<i>Current year expenses (income)</i>
Kontribusi pemberi kerja	(5.588.543.962)	(5.253.827.774)	<i>Employer's contributions</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.517.445.770)	(8.205.877.744)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Liabilitas imbalan kerja	8.191.179.560	16.967.954.967	<i>Employee benefits obligation</i>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	4.158.425.432	3.672.474.177	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	--	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.170.788.893	1.771.353.729	<i>Net interest on liabilities (assets)</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	5.329.214.325	5.443.827.906	<i>Expense recognize in profit or loss</i>
Biaya (pendapatan) yang dilaporkan pada laporan laba rugi	5.329.214.325	5.443.827.906	<i>Expense (income) recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.517.445.770)	(8.205.877.744)	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
Biaya imbalan pasti	(3.188.231.445)	(2.762.049.838)	<i>Defined benefit cost</i>

Rekonsiliasi atas penghasilan komprehensif lainnya selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pada awal periode	50.274.123.968	58.480.001.712	<i>At beginning of the period</i>
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	(8.517.445.770)	(8.205.877.744)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lainnya akhir periode	41.756.678.198	50.274.123.968	<i>Other comprehensive earnings end of period</i>

33. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

The reconciliation of changes in net liabilities during the years ended December 31, 2024 and 2023 which are recognized in the statement of financial position of pension funds are as follows:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Reconciliations to other comprehensive incomes during the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

33. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2024
Asumsi ekonomi	
Tingkat bunga	
- Tingkat Diskonto pada tanggal evaluasi	7,10% per tahun/ 7.10% annual periodically
- Kenaikan gaji masa depan	4,00% per tahun/ 4.00% annual periodically
Asumsi lainnya	
Tingkat kematian	1=TMI'19
Tingkat cacat	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19
Tingkat pengunduran diri	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically
Metode	Projected Unit Credit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program terdiri dari deposito berjangka, saham, reksadana, penempatan langsung, obligasi, surat utang negara dan sukuk.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 serta kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 17 Januari 2025 dan 25 Januari 2024.

33. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

The key assumptions used in the above calculation are:

	2023	
Economic assumptions:		
		Interest rate
		Discount rate at valuation date
		Future salary increase
Other assumptions:		
		Mortality rate
		Disability rate
		Resignation rate
		Method

As of December 31, 2024 and 2023, program assets consist of term deposits, shares, mutual funds, direct placements, bonds, government bonds and sukuk.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the liability for other post-employment benefits includes service fees, severance pay and severance pay in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 and the Manpower Act No. 13/2003 and other compensation.

Other long-term benefits such as long-term paid leave, permanent disability benefits and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to their present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 was carried out by a registered actuarial consulting firm Actuarial Consultant Office Agus Susanto using the "Projected Unit Credit" method as stated in the respective reports on January 17, 2025 and January 25, 2024, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

33. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas neto pada awal periode	56.514.663.193	45.148.679.650	Net liability at the beginning of the period
Biaya selama tahun berjalan	9.588.940.092	(1.589.402.295)	Expense recognized during the current year
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.586.653.164)	18.092.112.244	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(7.222.585.822)	(5.136.726.406)	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh Bank	57.294.364.299	56.514.663.193	Liability recognized by the Bank

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

33. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Changes in employee benefit liabilities recognized by the Bank in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.578.207.753	5.627.271.741	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Biaya bunga	3.899.511.760	2.596.700.154	Interest cost
Kerugian aktuarial periode berjalan - neto	111.220.579	(9.813.374.190)	Net actuarial losses recognized in current period
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	9.588.940.092	(1.589.402.295)	Expense recognized in profit or loss
	2024	2023	
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	9.588.940.092	(1.589.402.295)	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.586.653.164)	18.092.112.244	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	8.002.286.928	16.502.709.949	Expense recognized in profit or loss

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

33. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi atas penghasilan komprehensif lainnya selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal periode		
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	31.407.088.655	13.314.976.411
	(1.586.653.164)	18.092.112.244
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	29.820.435.491	31.407.088.655

33. POST - EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Reconciliations to other comprehensive incomes during the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

*At beginning of the period
Total amount recognized in other comprehensive income*

Expense recognized in profit or loss

	2024	2023
Asumsi ekonomi		
Tingkat bunga		
- Tingkat Diskonto pada tanggal valuasi	7,10% per tahun / 7.10% annual periodically	6,90% per tahun / 6.90% annual periodically
- Kenaikan gaji masa depan	7,00% per tahun/ 7.00% annual periodically	7,00% per tahun/ 7.00% annual periodically
Asumsi lainnya		
Tingkat kematian	1=TMI'19	1=TMI'19
Tingkat cacat	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19	10,00% dari 1=TMI'19/ 10.00% from 1=TMI'19
Tingkat pengunduran diri	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically	6,00% per tahun/ 6.00% annual periodically
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Economic assumptions:

Interest rate

Discount rate at valuation date

Future salary increase

Other assumptions:

Mortality rate

Disability rate

Resignation rate

Method

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

	2024	2023
Laba tahun berjalan	103.153.733.813	175.278.450.089
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	43.882.884	41.982.884
Laba per saham dasar	2.351	4.175

34. EARNING PER SHARE

Basic earnings for the year per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

Income for the year

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	33.689.077.201	117.733.790.959	Unused loan facilities
Tagihan kontijensi			Contingent receivables
Bank garansi	124.576.411.254	186.842.197.524	Bank guarantee
Jumlah	158.265.488.455	304.575.988.483	Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed policies and terms.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detailed of relation nature and type of transaction with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Jenis Hubungan Istimewa/ Type of Relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related Party Transaction
1.	Pemerintah Provinsi Lampung/ The government of province of lampung	Pemegang Saham/ Shareholders	a. Simpanan giro/ Demand Deposit b. Simpanan deposito berjangka/ Time deposit c. Beban bunga/ interest expense
2.	Koperasi Sai Rasan	Pemegang Saham/ Shareholders	a. Pinjaman kredit/ loan b. Simpanan giro/ Demand Deposit c. Beban bunga/ interest expense
3.	Karyawan Kunci	Dewan Direksi/ Board of Directors Dewan Komisaris/ Board of Commissioner Pimpinan Cabang/ Head of Branch Kepala Divisi/ Head of Division Kepala Desk/ Head of Desk Kepala Unit Kerja Khusus/ Head Of Special Task Unit	a. Pinjaman kredit/ loan b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ Placement of funds in the form of savings c. Pendapatan bunga/ interest income d. Beban bunga/ interest expense

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN) 36. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)

	2024	2023	
Kredit			Loan
Karyawan Kunci	7.533.233.163	26.689.752.392	Key employees
Persentase dari total kredit	0,10%	0,38%	Percentage to total loans
Simpanan			Savings
Karyawan kunci	35.990.697.259	45.523.552.051	Key employees
Persentase dari total Simpanan	0,47%	0,59%	Percentage to total savings
Pemegang saham	687.663.091.209	611.164.030.719	Share holders
Persentase dari total Simpanan	9,03%	7,89%	Percentage to total savings
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan bunga pemegang saham	45.948.969	159.890.773	Interest income shareholders
Persentase dari total pendapatan bunga	0,00%	0,02%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
Beban bunga karyawan kunci	24.024.817	31.469.497	Interest expense key employees
Persentase dari total beban bunga	0,01%	0,01%	Percentage to total interest expense
Beban bunga pemegang saham	3.629.423.183	3.167.058.571	Interest expense shareholders
Persentase dari total beban bunga	0,77%	0,90%	Percentage to total interest expense

37. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

37. RISK MANAGEMENT

To anticipate the challenges of the domestic and global economy as well as the increased risk exposure faced by the Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the competitiveness of the bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Lampung berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/ SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati- hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No. 17/ POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The implementation of Bank Lampung Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Some of the agreements related to Bank Risk Management are as follows:

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
2. *POJK No. 38 / POJK.03 / 2017 July 12th of 2017 and SEOJK No. 43 / SEOJK.03 / 2017 July 17th of 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.*
3. *POJK No. 17 / POJK.03 / 2014 September 18th of 2014 and SEOJK No. 14 / SEOJK.03 / 2015 May 25th of 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.*

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk Bank secara individu, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, Bank menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

In order to implement effective Risk Management, both for Bank Lampung individually, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of Commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Internal control systems.

Implementation of risk management in Bank Lampung is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and improvements have been made to lay a strong foundation for risk management in the Bank, covering aspects of organization, strategy, information and operating systems, and human resource development. The Bank has also taken anticipatory steps that touch the human and personal aspects of each individual of the Bank, namely building a strong risk culture that is part of the Bank's corporate culture. The Bank continues to strive to improve the risk culture of all Bank personnel in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko stratejik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas existing dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforcement guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- Analysis of the legal aspects and compliance testfor existing and new product or activities;*
- Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*
- Conduct periodic reviews of contracts and agreements between Bank and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*
- Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah: (lanjutan)

- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyalarsan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record kepatuhan Bank*).

Bank selaku Entitas telah melakukan koordinasi untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM), KPM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB), serta penilaian Profil Risiko.

Penilaian profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (self assessment), peringkat risiko inheren Bank posisi 31 Desember 2024 adalah low to moderate dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (satisfactory) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (low to moderate) (tidak direvisi).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows: (continued)

- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realization of the business;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (Bank compliance track record)*

As the Bank coordinates regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, Bank's soundness rating assessment.

The risk profile assessment of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of the latest self-assessment report, the Bank's inherent risk rating as of December 31, 2024 is low to moderate with an adequate quality rating of risk management implementation (satisfactory) so that the composite rating of the Bank's Risk Profile is 2 (low to moderate) (no reviewed).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di Bank namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2024 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB Bank posisi Desember 2021. Dampak Pandemi Covid 19 pada parameter TKB Bank posisi 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Rentabilitas
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang dibawah target.
- Permodalan
Peningkatan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan penurunan komponen modal Bank Lampung karena penurunan laba ditahan akibat penerapan PSAK 109.
- Tata kelola
Tata kelola Bank posisi Juni 2024 dibandingkan dengan posisi Desember 2023 relatif stabil, tidak terpengaruh dengan Covid- 19.

Bank telah menyusun perbaikan dampak pandemi Covid-19 untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan Manajemen Risiko di Bank.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 38 sampai dengan Catatan 41.

38. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The Covid-19 pandemic affected the level of Risk in the Bank but not significantly. This can be seen from the results of the Bank Soundness Level (TKB) assessment of the Bank position December 31, 2024 which is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the Bank's TKB position in December 2021. The impact of the Covid 19 Pandemic on the parameters of the Bank's TKB position December 31, 2024 as follows:

- *Rentability*
There were some improvements of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by the achievement of a profitability ratio that was below the target.
- *Capital*
The increasing risk trend in the capital parameter was due to a decrease in the Bank Lampung capital component due to a decrease in retained earnings due to the application of PSAK 109.
- *Corporate governance*
The Bank's governance position in June 2024 compared to the position in December 2023 was relatively stable, not affected by Covid-19.

Bank has prepared an enhanced action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at Bank

Management of the Bank's credit risk, liquidity risk, market and operational risk as described in Notes 38 to 41.

38. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors' failure to pay loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang beranggotakan Direksi dan beberapa Kepala Divisi serta Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, juga secara tertulis dituangkan dalam Kebijakan Perkreditan dan Kebijakan Manajemen Risiko.

Kebijakan Perkreditan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, Bank melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh Unit Risiko Kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen Kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Account Officer* yang berada di bawah unit bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa Risiko serta memberikan mitigasi Risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen Menengah dan Korporasi dilakukan oleh *Account Officer* yang berada di unit bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh Kepala Bagian Penilai Risiko Kredit yang berada di bawah Unit Operasional.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

The Bank already has credit policy and procedures and credit risk management, which is decided through the Credit Policy Committee (KKP) forum consisting of the Board of Directors and several Division Heads and Board of Directors meetings and approved by the Board of Commissioners, also in writing as outlined in the Credit Policy and Risk Management Policy.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non- performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set.

To support a prudent loan granting process, Bank conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being reviewed by the Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in a small segment, the marketing and credit function is performed by the Relationship Manager under the business unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the Middle and Corporate segment these are performed by Senior Relationship Managers and Relationship Managers who are in the business unit and have the task of processing the proposals from perspective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di Bank diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai first line of defense (*risk owner*) yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit Kerja Khusus (UKK) Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK Bank telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih prudent dibandingkan *limit* BMPK sesuai ketentuan regulator.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank Lampung menggunakan metode standar dan metodologi rating internal. Bank menggunakan parameter risiko yang akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

The application of four eyes principles in the lending process at Bank is implemented in the credit approval process through credit committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to decide the credit in accordance with the specified limit. The members of the credit committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Problematic credit is managed by the Special Work Unit (UKK) Rescue and Credit Settlement so that credit rescue / settlement can be done better.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, Bank has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, Bank Lampung utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, Bank Lampung also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently Bank Lampung prepares risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

Berikut ini adalah rasio atas non-performing loan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Rasio NPL - Bruto	2,82%
Rasio NPL - Net	1,36%

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Giro pada	
Bank Indonesia	1.206.419.928.827
Giro pada bank lain	
bank lain	49.234.464.981
Penempatan pada Bank	
Indonesia	
dan bank lain	779.912.525.513
Efek-efek	
- Biaya perolehan	
diamortisasi	804.791.949.486
Efek-efek yang dibeli	
dengan janji dijual	
kembali	-
Pinjaman yang diberikan	
- Konsumsi	5.315.635.373.132
- Modal kerja	495.239.245.888
- Program	
pemerintah	1.001.740.365.638
- Investasi	71.845.673.760
- Sindikasi	315.054.671.867
- Direksi dan	
karyawan	7.533.233.163

Total **10.047.407.432.255**

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

The following is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023:

	2023	
	2,27%	NPL Ratio - Gross
	1,50%	NPL Ratio - Net

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support.

Credit risk exposure to assets (net value less allowance for impairment losses) on the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Current accounts with
		Bank Indonesia
		Current accounts with
		Other bank
		Placement with
		Bank Indonesia
		and other bank
		Marketable securities
		Amortized cost -
		Securities purchased
		under agreement
		to resell
		Loan
		Consumer -
		Working capital -
		Government -
		programs
		Investment -
		Syndicate -
		Directors and -
		employees

Total **9.853.430.384.667**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Fasilitas kredit yang belum digunakan	33.689.077.201
Garansi yang diberikan	124.576.411.254
Jumlah	158.265.488.455

Saldo tersebut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Lampung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 2,24% dan 4,44% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis Teknologi.
- Bank Lampung telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank Lampung telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support (continued)

Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	117.733.790.959	Unused loan facilities
	186.842.197.524	Guarantees issued
Total	304.575.988.483	Total

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Lampung as of December 31, 2024 and 2023, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the total maximum credit risk exposure in statement of financial position from loans is 2.24% dan 4.44%, respectively.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain credit risk exposure from loans, based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- Bank Lampung has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- Bank Lampung has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Bank Lampung telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- e. Bank Lampung telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- f. Seluruh kredit diberikan dengan agunan.
- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/ penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen / Segment	Jenis Agunan / Collateral	Coverage
Korporasi / <i>Wholesale</i>	Aset tetap / <i>Fixed assets</i> Kas / <i>cash</i> Bank garansi / <i>Standby letter of credit</i> Tanah dan bangunan / <i>Land and building</i> Piutang / <i>Receivable</i> Kendaraan / <i>Vehicle</i> Agunan lain yang diterima oleh bank / <i>Other collaterals held by the bank</i>	minimal 100% dari limit kredit / <i>from credit limit</i>

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (i) *The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support (continued)*

Management believes in the Bank's ability to control and maintain credit risk exposure from loans, based on the following: (continued)

- d. Bank Lampung has done stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.*
- e. Bank Lampung has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- f. All loans are secured by collaterals.*
- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.*

Bank sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. (lanjutan)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows: (continued)

Segmen / Segment	Jenis Agunan / Collateral	Coverage
Menengah / Middle	Aset tetap / Fixed assets Kas / cash Bank garansi / Standby letter of credit Tanah dan bangunan / Land and building Piutang / Receivable Kendaraan / Vehicle Agunan lain yang diterima oleh bank / Other collaterals held by the bank	minimal 100% dari limit kredit / from credit limit
Kecil / Retail	Aset tetap / Fixed assets Kas / cash Bank garansi / Standby letter of credit	minimal 100% dari limit kredit / from credit limit

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below shows the maximum net exposure to credit risk for securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember/ December 2024

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased under agreements to resell	#REF!	--	#REF!

31 Desember/ December 2023

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased under agreements to resell	504.274.262.000	--	504.274.262.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Saat ini Bank telah menggunakan metode *internal rating* dan *internal scoring* yang ada agar sejalan dengan *Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach)*, yaitu dengan mengembangkan *Basel II Risk Paramater model Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure At Default (EAD)* untuk segmen konsumtif dan produktif guna memperhitungkan *Expected Credit Loss* yang dibutuhkan untuk penerapan perhitungan CKPN berdasarkan IFRS 9 (PSAK 109).

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Lampung pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

Bank determines the structure of credit including the determination of the right covenant according to the needs and conditions of the debtor, so that the credit given is truly effective and profitable for both the debtor and the Bank. Types of collateral owned by the Bank are cash, deposits, collateral tied to mortgages and mortgage rights, third party guarantees / guarantees (including credit guarantees by insurance companies) and guarantees in the form of other assets. The estimated fair value of the collateral used by the Bank is based on the collateral value assessed by internal and external appraisers.

Currently the Bank has used existing internal rating and internal scoring methods to be in line with the Advanced Internal Rating Based Approach (A-IRB Approach), namely by developing the Basel II Risk Paramater probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) for consumptive and productive segments to account for expected credit losses needed for the implementation of CKPN calculations based on IFRS 9 (PSAK 109).

The following amount provide the details of the Bank Lampung credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individualis	
Giro pada Bank					Current accounts
Indonesia	1.206.419.928.827	--	--	--	with Bank Indonesia
Giro					Current accounts
pada					with other
bank lain	--	49.234.464.981	--	--	banks
Penempatan pada					Placements with Bank
Bank Indonesia					Indonesia and
dan bank lain	779.912.525.513	--	--	--	other banks
Reverse repo	-	--	--	--	Reverse repo
Efek-efek	804.791.949.486	--	--	--	Marketable securities
Pinjaman yang					
diberikan	--	162.329.263.438	315.054.671.867	6.729.664.628.143	Loans
Jumlah	2.791.124.403.826	211.563.728.419	315.054.671.867	6.729.664.628.143	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- (iii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Lampung pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The following amount provide the details of the Bank Lampung credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

2023					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individualis	
Giro pada Bank					Current accounts
Indonesia	1.088.031.115.041	--	--	--	with Bank Indonesia
Giro					Current accounts
pada					with other
bank lain	--	78.110.596.255	--	--	banks
Penempatan pada					Placements with Bank
Bank Indonesia					Indonesia and
dan bank lain	999.854.251.687	--	--	--	other banks
Reverse repo	504.274.262.000	--	--	--	Reverse repo
Efek-efek	224.624.951.708	--	--	--	Marketable securities
Pinjaman yang					
diberikan	--	269.002.614.456	509.495.221.032	6.180.037.372.488	Loans
Jumlah	2.816.784.580.436	347.113.210.711	509.495.221.032	6.180.037.372.488	Total

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The credit risk exposures related to the off-balance sheet elements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individualis	
Fasilitas kredit yang					Unused loan
belum digunakan					facility that
yang tersedia bagi					prepared by
atau dijamin oleh,					or guaranteed
dijamin dengan surat					by marketable
berharga yang					security issued
diterbitkan oleh					by other
pihak-pihak lainnya	--	--	33.689.077.201	--	parties
Garansi yang					Guarantee
diterbitkan	--	--	124.576.411.254	--	Issued
Jumlah	--	--	158.265.488.455	--	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- (iii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The credit risk exposures related to the off-balance sheet elements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

2023					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individualis	
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang tersedia bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya	--	--	117.733.790.959	--	Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
Garansi yang diterbitkan	--	--	186.842.197.524	--	Guarantee Issued
Jumlah	--	--	304.575.988.483	--	Total

- (iv) Giro pada bank lain

- (iv) *Current accounts with other banks*

Per 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, these financial assets are individually or collectively impaired in accordance with Bank Indonesia regulations.

2024					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impairment	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah	49.234.464.981	--	49.234.464.981		Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--		Allowance for impairment
Jumlah	49.234.464.981	--	49.234.464.981		Total
2023					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impairment	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Rupiah	78.110.596.255	--	78.110.596.255		Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--		Allowance for impairment
Jumlah	78.110.596.255	--	78.110.596.255		Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

(v) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

(v) Placement with other bank and Bank Indonesia

Per 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, these financial assets are individually or collectively impaired in accordance with Bank Indonesia regulations.

2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah	779.912.525.513	--	779.912.525.513
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--
Jumlah	779.912.525.513	--	779.912.525.513
2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impairment</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah	999.854.251.687	--	999.854.251.687
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	--
Jumlah	999.854.251.687	--	999.854.251.687

*Rupiah
Allowance for
impairment*

Total

*Rupiah
Allowance for
impairment*

Total

(vi) Pinjaman yang diberikan

(vi) Loans

Per 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109). Ikhtisar kredit yang diberikan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, these financial assets were individually or collectively impaired in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (PSAK 109). The summary of loans granted as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>
Bukan lapangan usaha lainnya/ <i>Non other business field</i>	5.230.359.488.185	19.604.341.991	65.644.884.240	5.315.608.714.416
Pertanian, perburuan dan kehutanan/ <i>Agriculture, hunting, and forestry</i>	544.585.998.152	5.879.012.512	22.185.923.784	572.650.934.448
Perdagangan besar dan eceran/ <i>wholesale</i>	401.206.821.317	11.568.072.384	35.582.791.605	448.357.685.307
Industri pengolahan/ Utilities industry	287.578.135.777	1.078.072.857	42.875.247.086	331.531.455.719
Jumlah saldo pindahan/ <i>Total moved balance</i>	6.463.730.443.431	38.129.499.744	166.288.846.715	6.668.148.789.891

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(vi) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

(vi) Loans (continued)

	2024			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo pindahan/ <i>Transferred balance</i>	6.463.730.443.431	38.129.499.744	166.288.846.715	6.668.148.789.891
Konstruksi/ <i>Construction</i>	184.596.711.788	--	20.463.056.077	205.059.767.865
Perantara Keuangan/ <i>Financial intermediary</i>	163.552.304.184	--	--	163.552.304.184
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ <i>Social service, social culture and other entertainment service</i>	44.236.801.550	1.831.652.928	236.150.515	46.304.604.993
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ <i>Hotel, food and beverage</i>	35.513.068.635	1.346.694.856	3.300.712.599	40.160.476.090
Perikanan/ <i>Fishery</i>	24.983.094.444	5.915.035.398	7.363.251.868	38.261.381.710
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ <i>Healthy and social service</i>	11.155.338.242	--	2.509.031.081	13.664.369.323
Real estate/ <i>Real estate</i>	11.238.051.573	521.964.909	1.059.859.050	12.819.875.532
Rumah tangga/ <i>Household</i>	8.238.722.959	--	708.835.999	8.947.558.958
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ <i>Transportation, warehousing and communication</i>	6.451.615.408	7.967.396	112.680.772	6.572.263.576
Pertambangan dan penggalian/ <i>Mining and excavation</i>	1.345.756.659	--	--	1.345.756.659
Jasa perorangan/ <i>Personal service</i>	1.102.817.352	--	21.995.645	1.124.812.997
Listrik, gas dan air/ <i>Water, gas, and electricity</i>	529.538.919	--	403.794.192	933.333.111
Jasa pendidikan/ <i>Education services</i>	153.268.559	--	--	153.268.559
Jumlah/Total	6.956.827.533.704	47.752.815.230	202.468.214.515	7.207.048.563.448
Dikurangi/ <i>Less:</i>				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	(38.023.714.764)	(12.516.515.095)	(105.303.399.170)	(155.843.629.029)
Jumlah - Bersih/ Total Net	6.918.803.818.939	35.236.300.135	97.164.815.345	7.051.204.934.419

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(vi) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

(vi) Loans (continued)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Bukan lapangan usaha lainnya/ <i>Non other business field</i>	4.774.343.281.674	11.425.930.103	63.109.981.771	4.848.879.193.548
Perdagangan besar dan eceran/ <i>wholesale</i>	401.319.874.738	3.589.705.254	15.906.701.360	420.816.281.352
Pertanian, perburuan dan kehutanan/ <i>Agriculture, hunting, and forestry</i>	512.570.910.082	3.147.764.884	21.830.469.134	537.549.144.100
Konstruksi/ <i>Construction</i>	221.474.247.423	385.000.000	24.095.875.301	245.955.122.724
Perantara Keuangan/ <i>Financial intermediary</i>	269.641.104.616	--	--	269.641.104.616
Industri pengolahan/ <i>Utilities industry</i>	426.809.154.540	703.996.957	22.161.296.465	449.674.447.962
Perikanan/ <i>Fishery</i>	58.726.894.870	659.562.286	464.824.794	59.851.281.950
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perseorangan lainnya/ <i>Social service, social culture and other entertainment service</i>	41.788.062.305	156.996.804	457.306.480	42.402.365.589
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ <i>Hotel, food and beverage</i>	40.097.946.404	--	1.074.702.669	41.172.649.073
Real estate/ <i>Real estate</i>	9.338.505.386	--	1.089.737.907	10.428.243.293
Rumah tangga/ <i>Household</i>	4.681.180.234	4.767.455.024	710.785.999	10.159.421.257
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ <i>Healthy and social service</i>	9.303.341.798	58.340.740	1.241.304.103	10.602.986.641
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ <i>Transportation, warehousing and communication</i>	6.005.196.025	70.638.031	25.472.550	6.101.306.606
Pertambangan dan penggalian/ <i>Mining and excavation</i>	1.319.671.808	45.404.877	--	1.365.076.685
Jasa perorangan/ <i>Personal service</i>	1.669.724.732	--	21.995.645	1.691.720.377
Listrik, gas dan air/ <i>Water, gas, and electricity</i>	487.124.365	--	349.250.000	836.374.365
Jasa Pendidikan/ <i>Education service</i>	1.408.487.838	--	--	1.408.487.838
Jumlah/ Total	6.780.984.708.838	25.010.794.960	152.539.704.178	6.958.535.207.976
Dikurangi/ <i>Less:</i>				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	(43.601.928.765)	(6.080.484.488)	(52.573.042.061)	(102.255.455.314)
Jumlah - Bersih/ Total Net	6.737.382.780.073	18.930.310.472	99.966.662.117	6.856.279.752.662

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(vii) Nilai wajar agunan

Bank Lampung memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Lampung didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai:

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

(vii) *Fair value of collateral*

Bank Lampung has collateral for loans in the form of cash, buildings, vehicles, claim rights and other properties. The estimated fair value of the collateral used by Bank Lampung is based on the value of the collateral assessed by internal and external appraisers.

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due not impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					
Giro pada BI/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	1.206.419.928.827	--	--	--	1.206.419.928.827
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	49.234.464.981	--	--	--	49.234.464.981
Penembapatan pada BI dan Bank lain/ <i>Placement with Bank Indoensia and other banks</i>	779.912.525.513	--	--	--	779.912.525.513
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	804.791.949.486	--	--	--	804.791.949.486
Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>					
- Konsumer/ <i>Consumer</i>	--	5.229.728.846.057	19.552.806.836	66.353.720.239	5.315.635.373.132
- Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	--	390.455.433.932	4.116.318.625	100.667.493.330	495.239.245.888
- Program pemerintah/ <i>Government program</i>	--	949.130.369.996	21.885.187.965	30.724.807.677	1.001.740.365.638
- Karyawan/ <i>Employee</i>	--	7.533.233.163	--	--	7.533.233.163
- Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	315.054.671.867	--	--	--	315.054.671.867
- Investasi/ <i>Investments</i>	--	64.924.978.688	2.198.501.804	4.722.193.268	71.845.673.760
Jumlah/ <i>Total</i>	3.155.413.540.674	6.641.772.861.837	47.752.815.230	202.468.214.515	10.047.407.432.255
Dikurangi/ <i>Less</i> :					
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	(1.528.853.534)	(36.494.861.230)	(12.516.515.095)	(105.303.399.170)	(155.843.629.029)
Jumlah - Bersih/ <i>Total - Net</i>	3.153.884.687.140	6.605.278.000.606	35.236.300.135	97.164.815.345	9.891.563.803.226

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

(viii) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

(viii) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due not impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					
Giro pada BI/					
<i>Current account with</i>					
<i>Bank Indonesia</i>	1.088.031.115.041	--	--	--	1.088.031.115.041
Giro pada bank lain/					
<i>Current account with</i>					
<i>other banks</i>	78.110.596.255	--	--	--	78.110.596.255
Penempatan pada BI dan					
<i>Bank lain/ Placement with</i>					
<i>Bank Indoensia and</i>					
<i>other banks</i>	999.854.251.687	--	--	--	999.854.251.687
Efek-efek/					
<i>Marketable securities</i>	224.624.951.708	--	--	--	224.624.951.708
Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>					
- Konsumer/ <i>Consumer</i>	--	4.750.068.837.860	16.193.385.127	63.820.767.770	4.830.082.990.757
- Modal Kerja/					
<i>Working Capital</i>	--	487.074.769.449	1.394.182.634	67.441.135.455	555.910.087.538
- Program pemerintah/					
<i>Government program</i>	--	947.683.100.201	7.367.298.239	17.826.390.702	972.876.789.142
- Karyawan/ <i>Employee</i>	--	26.308.302.545	--	--	26.308.302.545
- Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	509.495.221.032	--	--	--	509.495.221.032
- Investasi/ <i>Investments</i>	--	60.354.477.750	55.928.960	3.451.410.252	63.861.816.962
Jumlah/ <i>Total</i>	2.900.116.135.723	6.271.489.487.805	25.010.794.960	152.539.704.179	9.349.156.122.667
Dikurangi/ <i>Less</i> :					
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai/					
<i>Allowance for</i>					
<i>impairment loss</i>	(6.907.763.149)	(36.694.165.616)	(6.080.484.488)	(52.573.042.061)	(102.255.455.314)
Jumlah - Bersih/ <i>Total - Net</i>	2.893.208.372.574	6.234.795.322.189	18.930.310.472	99.966.662.118	9.246.900.667.353

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

38. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

38. CREDIT RISK (CONTINUED)

Tingkat tinggi

High grade

- a.) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- b.) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- c.) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB- (Pefindo) atau BBB- (Standard & Poor's).

- a.) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.*
- b.) *Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.*
- c.) *Securities and government bonds are securities issued by government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB- (Pefindo) or BBB- (Standard & Poor's).*

Tingkat rendah

Low grade

- a.) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b.) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- c.) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau BB+ sampai dengan B (Standard & Poor's).

- a.) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- b.) *Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*
- c.) *Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or BB+ to B (Standard & Poor's).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

39. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank Lampung. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank Lampung. Bank Lampung mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara *primary reserve* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan Kas di Kantor Operasional.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan, Bank Lampung melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank Lampung dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti : sekuritisasi aset, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*Government bond*).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

39. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank Lampung's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The liquidity risk management policies include, among others, maintaining optimal liquidity reserves, determining funding strategies and maintaining adequate market access. The Bank's liquidity is currently measured by the position of the primary and secondary reserves. The Bank maintains primary and secondary reserves to meet liquidity needs, both for unexpected fund withdrawals and asset expansion. The Bank maintains primary reserves in the form of Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia and Cash at the Operational Office.

The policy on liquidity risk management is prepared in accordance with the business activities carried out by operational units and considers the needs to expand the business. The Bank Lampung conducts liquidity scenarios which include normal, abnormal and extreme conditions. Bank Lampung is able to fulfill liquidity needs through alternative sources of financing other than through third party funds, which include asset securitization, securities under repurchase agreements or sale of securities, including Government bonds.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. LIQUIDITY RISK (LANJUTAN)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	1 Bulan/ 1 Month	1 - 6 Bulan/ 1 - 6 Month	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Month	>12 Bulan/ >12 Month
ASET/ ASSETS					
Kas/ Cash	236.938.800.318	236.938.800.318	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	1.206.419.928.827	1.206.419.928.827	--	--	--
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	49.234.464.981	49.234.464.981	--	--	--
Penempatan pada BI dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	779.912.525.513	779.912.525.513	--	--	--
Surat-surat berharga bruto/ Marketable securities - gross					
Biaya perolehan diamortisai/ Amortized cost	804.791.949.486	--	--	--	804.791.949.486
Reverse Repo - bruto/ Reverse Repo - gross	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	7.207.048.563.448	210.377.728.268	324.669.222.333	447.340.598.189	6.224.661.014.659
Bunga yang masih akan diterima/ interest receivable	102.862.850.526	95.251.496.808	2.516.400.880	--	5.094.952.838
Jumlah/ Total	10.150.270.282.781	2.341.196.144.397	327.185.623.213	447.340.598.189	7.034.547.916.983
LIABILITAS/ LIABILITIES					
Liabilitas segera/ Obligation due immediately*)	108.150.528.930	108.150.528.930	--	--	--
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	7.613.430.143.345	2.728.753.133.363	2.717.063.347.920	238.417.744.394	1.929.195.917.669
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	1.109.537.387.258	1.019.182.387.258	90.355.000.000	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	18.163.955.205	18.163.955.205	--	--	--
Jumlah/ Total	8.849.282.014.738	3.874.250.004.756	2.807.418.347.920	238.417.744.394	1.929.195.917.669

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) Consists of customer deposit's, undistributed profit sharing, term deposits and interest on term deposits which have not collected by customer.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

39. RISIKO LIKUIDITAS (LANJUTAN)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

39. LIQUIDITY RISK (LANJUTAN)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2023				
	Nilai tercatat/ Carrying value	1 Bulan/ 1 Month	1 - 6 Bulan/ 1 - 6 Month	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Month	>12 Bulan/ >12 Month
ASET/ ASSETS					
Kas/ Cash	241.794.899.663	241.794.899.663	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	1.088.031.115.041	1.088.031.115.041	--	--	--
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	78.110.596.255	78.110.596.255	--	--	--
Penempatan pada BI dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	999.854.251.687	999.854.251.687	--	--	--
Surat-surat berharga bruto/ Marketable securities - gross					
Biaya perolehan diamortisai/ Amortized cost	224.624.951.708	--	--	--	224.624.951.708
Reverse Repo - bruto/ Reverse Repo - gross	504.274.262.000	504.274.262.000	--	--	--
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	6.958.535.207.976	141.514.904.912	356.206.940.427	474.430.556.202	5.986.382.806.435
Bunga yang masih akan diterima/ interest receivable	85.242.114.824	80.672.557.406	1.594.024.307	--	2.975.533.111
Jumlah/ Total	9.938.672.499.491	2.892.457.687.301	357.800.964.734	474.430.556.202	6.213.983.291.254
LIABILITAS/ LIABILITIES					
Liabilitas segera/ Obligation due immediately*)	166.304.634.374	166.304.634.374	--	--	--
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	7.742.341.174.217	4.111.034.760.995	699.384.087.207	2.931.922.326.015	--
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	728.825.884.808	638.470.884.808	90.355.000.000	--	--
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	45.001.446	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	17.223.335.400	17.223.335.400	--	--	--
Jumlah/ Total	8.654.740.030.245	4.933.033.615.577	789.739.087.207	2.931.922.326.015	--

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) Consists of customer deposit's, undistributed profit sharing, term deposits and interest on term deposits which have not collected by customer.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Bank Lampung. Secara umum Bank Lampung terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Bank Lampung juga melakukan stress-testing untuk mengevaluasi kemampuan Bank Lampung agar dapat mengikuti berbagai macam perubahan kondisi eksternal.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

a.) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
ASET	
Penempatan pada bank	
Indonesia dan bank lain	5,25% - 6,45%
Efek-efek tingkat	
suku bunga tetap	6,04% - 7,50%
Reverse Repo	6,00% - 6,25%
Pinjaman yang diberikan	3,00% - 23,40%
LIABILITAS	
Simpanan nasabah	0,00% - 3,75%
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,55%
Pinjaman diterima	2,90% - 3,15%

40. MARKET RISK

Market risk is defined as the risk due to variable market factors and movements in the Bank Lampung's portfolio. In general, the Bank Lampung is exposed to interest rate and foreign currency risk.

Bank Lampung also conducts stress-testing to evaluate the ability of the Bank Lampung to keep up with various kinds of external condition changes.

Included in the market risk is the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and changes in currency exchange rates.

a.) Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2024 and 2023:

	2023
ASSETS	
Placements with Bank	
Indonesia and Other banks	5,25% - 6,25%
Marketable securities	
Fixed interest rate	6,04% - 7,25%
Reverse Repo	6,00% - 6,33%
Loans	3,00% - 23,40%
LIABILITIES	
Customer saving	0,00% - 3,75%
Other customer saving	0,50% - 6,50%
Borrowings	2,90% - 3,15%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

40. MARKET RISK (CONTINUED)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Lampung terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below summarize the Bank Lampung's exposure to interest rate risk (gross) as of December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	< 3 bulan/ < 3 month	3 - 12 bulan/ 3 - 12 month	> 12 bulan/ > 12 month	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Suku bunga variabel/ Variable rate	Jumlah/ Total
Aset keuangan/ Financial						
Assets						
Kas/ Cash	236.938.800.318	--	--	--	--	236.938.800.318
Giro pada BI/ Current accounts with						
Bank Indonesia	--	--	--	1.206.419.928.827	--	1.206.419.928.827
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	--	--	--	49.234.464.981	--	49.234.464.981
Penempatan pada BI dan bank lain/ Placement with						
Bank Indonesia and other bank	--	--	--	779.912.525.513	--	779.912.525.513
Efek-efek/ Marketable securities	--	--	--	734.791.949.486	70.000.000.000	804.791.949.486
Reverse Repo	--	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diberikan/ Loans	370.903.745.473	611.483.803.317	6.224.661.014.659	--	--	7.207.048.563.448
Bunga yang masih harus diterima/ Accrued interest receivable	95.251.496.808	2.516.400.880	5.094.952.838	--	--	102.862.850.526
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	703.094.042.599	614.000.204.197	6.229.755.967.497	2.770.358.868.807	70.000.000.000	10.387.209.083.099
Dikurangi/ Less						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for for impairment losses	(77.296.236.032)	(9.800.133.673)	(68.747.259.325)			(155.843.629.029)
Neto/ Net	625.797.806.567	604.200.070.524	6.161.008.708.172	2.770.358.868.807	70.000.000.000	10.231.365.454.070
Liabilitas keuangan/						
Financial liabilities						
Liabilitas segera/ Obligations due immediately	108.150.528.930	--	--	--	--	108.150.528.930
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	1.090.768.493.500	3.481.854.268.077	--	3.040.807.381.768	--	7.613.430.143.345
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	--	--	--	1.109.537.387.258	--	1.109.537.387.258
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	--	--	--
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest payables	18.163.955.205	--	--	--	--	18.163.955.205
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1.217.082.977.635	3.481.854.268.077	--	4.150.344.769.026	--	8.849.282.014.738
Gap repricing suku bunga- kotor/ Gross interest						
repricing gap	(591.285.171.068)	- 2.877.654.197.553	6.161.008.708.172	(1.379.985.900.219)	70.000.000.000	1.382.083.439.332

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

40. MARKET RISK (CONTINUED)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Lampung terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The tables below summarize the Bank Lampung's exposure to interest rate risk (gross) as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2023					
	< 3 bulan/ < 3 month	3 - 12 bulan/ 3 - 12 month	> 12 bulan/ > 12 month	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Suku bunga variabel/ Variable rate	Jumlah/ Total
Aset keuangan/ Financial						
Assets						
Kas/ Cash	241.794.899.663	--	--	--	--	241.794.899.663
Giro pada BI/ Current accounts with Bank Indonesia	--	--	--	1.088.031.115.041	--	1.088.031.115.041
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	--	--	--	78.110.596.255	--	78.110.596.255
Penempatan pada BI dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank	--	--	--	999.854.251.687	--	999.854.251.687
Efek-efek/ Marketable securities	--	--	--	154.624.951.708	70.000.000.000	224.624.951.708
Reverse Repo	504.274.262.000	--	--	--	--	504.274.262.000
Pinjaman yang diberikan/ Loans	313.540.878.725	658.611.522.817	5.986.382.806.434	--	--	6.958.535.207.976
Bunga yang masih harus diterima/ Accrued interest receivable	80.672.557.406	1.594.024.307	2.975.533.111	--	--	85.242.114.824
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1.140.282.597.794	660.205.547.124	5.989.358.339.545	2.320.620.914.691	70.000.000.000	10.180.467.399.154
Dikurangi/ Less						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for for impairment losses						
	(32.999.346.235)	(12.574.944.127)	(56.681.164.952)	--	--	(102.255.455.314)
Neto/ Net	1.107.283.251.559	647.630.602.997	5.932.677.174.593	2.320.620.914.691	70.000.000.000	10.078.211.943.840
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Liabilitas segera/ Obligations due immediately						
	166.304.634.374	--	--	--	--	166.304.634.374
Simpanan nasabah/ Deposit from customers	1.074.586.683.500	3.800.423.896.344	--	2.867.330.594.373	--	7.742.341.174.217
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other customers	--	--	--	728.825.884.808	--	728.825.884.808
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	--	--	--	45.001.446	--	45.001.446
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest payables	17.223.335.400	--	--	--	--	17.223.335.400
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1.258.114.653.274	3.800.423.896.344	--	3.596.201.480.627	--	8.654.740.030.245
Gap repricing suku bunga- kotor/ Gross interest repricing gap						
	(150.831.401.715)	(3.152.793.293.347)	5.932.677.174.593	(1.275.580.565.936)	70.000.000.000	1.423.471.913.595

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

40. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

b.) Risiko nilai pasar

Bank Lampung tidak memiliki saldo dan transaksi dalam mata uang asing. Dengan demikian, Bank Lampung tidak menghadapi risiko valuta asing.

40. MARKET RISK (CONTINUED)

b.) Foreign exchange risk

Bank Lampung do not have balances and transactions in foreign currencies. Thus, Bank Lampung do not have foreign exchange risk.

41. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari proses internal, sumber daya manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal yang tidak memadai atau gagal.

Para indentifikator risiko Bank melibatkan pengelompokkan kejadian risiko operasional, risiko mengidentifikasi risiko operasional yang material di Kantor Operasional dan melaporkannya kepada Kantor Pusat setiap bulan.

Bank menerapkan *Basic Indicator Approach*, yang didasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), untuk menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional. Fungsi ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Audit Internal Bank bertanggung jawab untuk memantau risiko operasional dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko memastikan bahwa identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian proses telah efektif dalam setiap aktivitas fungsional, produk atau jasa baru.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

41. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

The Bank's risk identifiers involve grouping operational risk events, identifying material operational risk risks in the Operations Office and reporting them to the Head Office every month.

The Bank applies the Basic Indicator Approach, based on Circular Letter of Financial Services Authority Number 24 / SEOJK.03 / 2016 dated July 14, 2016 concerning Risk Weighted Asset Calculation (ATMR) for Operational Risk calculated by Basic Indicator Approach (PID), to calculate the need minimum capital (CAR) for operational risk. This function is performed by the Division of Risk Management.

The Bank's Internal Audit Unit is responsible for monitoring operational risk by assessing the implementation of risk management policies and procedures. The Risk Management Unit ensures that risk identification, measurement, monitoring and process control are effective in each new functional activity, product or service.

Operational risk control and mitigation is carried out by all Bank work units. The Risk Management Unit is tasked with ensuring that the Bank has adequate operational risk control and mitigation policies and procedures that must be complied with and implemented by each work unit in carrying out transactions and activities accurately, efficiently and on time.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

41. RISIKO OPERASIONAL (LANJUTAN)

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), Bank Lampung juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, dan prosedur yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritikal pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha Bank Lampung.

42. RISIKO HUKUM

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Satuan Kerja Kepatuhan memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja lainnya serta melakukan review secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan mitra Bank.

43. RISIKO REPUTASI

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup aspek keterbukaan, keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank Lampung, perilaku karyawan Bank Lampung dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank Lampung.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh UKK Sekretaris Perusahaan, dan dilaporkan kepada Regulator.

41. OPERATIONAL RISK (CONTINUED)

In relation to business continuity in the event of a disaster condition, Bank Lampung also has a Business Continuity Management (BCM) policy, a mechanism that combines strategies, policies and procedures developed to ensure the operational continuity of business functions. critical at a certain level of service in the event of a disruption or disaster. This policy covers all business units of Bank Lampung.

42. LEGAL RISK

The Bank carries out legal risk identification based on the factors causing the risk, which include lawsuits, the absence of supporting legal regulations, and the weakness of the agreement. In addition, the Compliance Unit periodically analyzes the impact of changes to certain provisions or regulations on legal risk exposure.

The measurement of legal risk is carried out by the Compliance Unit based on the evaluation report on the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from lawsuits that occur.

Legal risk monitoring is carried out by the Compliance Unit to evaluate the effectiveness of the implementation of policies, procedures and compliance with policies, legal regulations and Bank limit provisions. Monitoring is carried out periodically on all legal risk positions.

In carrying out legal risk control, the Compliance Unit provides legal input and recommendations to each division and other work units and conducts regular reviews of agreements and cooperation contracts with Bank partners.

43. REPUTATIONAL RISK

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including transparency aspects, customer complaints against Bank Lampung, employee attitude when providing services to customers and Bank Lampung's communication systems.

Measurement of reputation risk is carried out based on the results of an evaluation of the factors that cause reputation risk. The Bank's reputation risk is managed by the Corporate Secretary UKK, and is reported to the Regulator.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

43. RISIKO REPUTASI (LANJUTAN)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, di bangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan trend, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank Lampung. Dalam hal ini, Bank Lampung melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank Lampung dengan harapan pemangku kepentingan/pemegang saham pada umumnya dan nasabah khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi Sekretariat Bank.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

44. RISIKO STRATEJIK

Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa. Kemudian, setiap divisi dan kantor cabang mencatat dan menatausahakan setiap kejadian terkait risiko stratejik dalam suatu database yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktivitas fungsional tertentu.

Pengukuran risiko stratejik dilakukan berdasarkan kinerja Bank Lampung, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko stratejik dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sasaran. Selanjutnya Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, divisi dan kantor cabang meriview strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

43. REPUTATIONAL RISK (CONTINUED)

In order to monitor the risk of reputation, a reputation built monitoring system is designed to routinely check transactions, regulatory, and technological trends, developments and changes that potentially affect the business of Bank Lampung. In this case, Bank Lampung perform a gap analysis between the performance of Bank Lampung with stakeholders' expectations in general and customers in particular, and taking notes of the things that could potentially pose a reputation risk as well as by optimizing the function of Corporate Secretary of Bank.

In control reputational risk, the unit serves as corporate secretary is responsible for the implementation of policies relating to the handling and resolution of negative news or information to avoid counter-productive as well as for the functioning of the Public Service Obligation (PSO) in order to implement corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility).

44. STRATEGIC RISK

Strategic Risk identification is based on the risk factors that cause the functional activities, such as activities of lending, treasury and investment, as well as the operations and services. Then, each division and branch offices record and administer all strategic risk-related events in a database that can be used to project potentia losses over a period of specific and functiona activity.

Strategic risk measurement is based on the performance of Bank Lampung, by comparing the results achieved (expected result) with the actual results, evaluate the functional performance of individuals, and examine the progress that has been achieved with the set targets.

Strategic risk monitoring is carried out by the Risk Management Unit on a regular basis by identifying functional strategies that are being implemented and their targets. Furthermore, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, divisions and branch offices review the basic strategy and focus on changes in the Bank's management, corporate lending, trade financing, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

45. RISIKO KEPATUHAN

Dalam identifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk diriviu.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank Lampung untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan- kegiatan ini termasuk meriviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank Lampung.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

45. COMPLIANCE RISK

In compliance risk identification, the Compliance Unit made a list of rules and laws that apply to the entire unit. In addition, the Compliance Unit analyzes the events that led to the emergence of compliance risk and inform the matter to the Division of Risk Management and Risk Management Committee for review.

Compliance risk measurement performed to measure the potential losses caused by non- compliance and the inability of the Bank to comply with the regulations. The magnitude of compliance risks are estimated based on the Bank's ability to meet all the regulations of Bank Lampung at the past and future. These activities include reviewing all penalties, litigation and complaints ever received by Bank Lampung.

In monitoring compliance risk, the Risk Management Unit and the Compliance Unit are tasked with evaluating the effectiveness of compliance risk management implementation by regularly monitoring all types of activities that have the potential to pose a compliance risk.

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor- faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank Lampung mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managin its capital, the Bank considers factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Bank Lampung's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policiesm and processes from the previous period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)**

**46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)**

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Capital Adequacy Ratio

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, total capital for credit risk consists of Tier I capital and Tier II capital less investments in subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 27 of 2022 on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, since the end of September 2016, the Purpose Reserve can no longer be calculated as a component of Bank Capital.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The capital adequacy ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Tanpa memperhitungkan risiko kredit	4.438.543.999.251	4.838.463.986.514	Without - credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	517.500.055.136	467.526.733.236	With - operational risk
Modal			Capital
- Modal inti	1.343.486.781.378	1.333.737.300.649	Core Capital -
- Modal pelengkap	55.686.348.500	60.600.600.000	Supplementary capital -
- Unsur pengurang modal	--	--	Capital deduction element -
Jumlah modal	1.399.173.129.878	1.394.337.900.649	Total capital
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar	27,11%	25,14%	Ratio of core capital to risk-weighted assets without market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia Jasa Keuangan	11%	11%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia Service Authority

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

47. KONTIJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- 1.) Penyelewengan dana nasabah pada KCP Unit II oleh Sdr. Dendi Kurniawan.
- 2.) Peristiwa diduga tindak pidana kejahatan skimming pada kartu ATM Bank Lampung.
- 3.) Penyelewengan dana nasabah pada KCP Unit II oleh Sdr. Andi Susanto selaku Customer Service.
- 4.) Penyelewengan dana milik Debitur pada KCP Teuku Umar oleh Sdr. Valdo Rivera selaku Account Officer (AO).
- 5.) Penyelewengan dana milik Debitur pada KCP Liwa oleh Sdr. Dody Oktiawan selaku Asisten Manager Bisnis (AMB).
- 6.) Pencurian uang pada mesin ATM Bank Lampung KCP Krui yang dilakukan oleh Sdr. Chandra Buana Putra selaku Pekerja Bank Lampung KCP Krui.
- 7.) Gugatan perbuatan melawan hukum dari Sdri. Ficky Orina Sari selaku debitur PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
- 8.) Gugatan Pemutusan Hubungan Kerja dari Sdr. Oki Sanjaya Ansori selaku mantan pekerja Bank Lampung di Pengadilan Negeri Tanjung Karang.
- 9.) Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari PT. Dua Dua Fiqih selaku debitur Bank Lampung.

48. ANALISA KUALITAS KREDIT

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

47. CONTINGENCIES

In carrying out its business, The Company is not apart from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court, there are:

- 1.) *Misappropriation of customer funds at KCP Unit II by Mr. Dendi Kurniawan.*
- 2.) *The incident was suspected of being a criminal act of skimming on a Bank Lampung ATM card.*
- 3.) *Misappropriation of customer funds at KCP Unit II by Br. Andi Susanto as Customer Service.*
- 4.) *Misappropriation of funds belonging to Debtors at KCP Teuku Umar by Br. Valdo Rivera as Account Officer (AO).*
- 5.) *Misappropriation of funds belonging to Debtors at KCP Liwa by Br. Dody Oktiawan as Assistant Business Manager (AMB).*
- 6.) *Theft of money at the ATM machine of Bank Lampung KCP Krui which was carried out by Br. Chandra Buana Putra as an employee of Bank Lampung KCP Krui.*
- 7.) *Lawsuit against the law from Ms. Ficky Orina Sari as debtor of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.*
- 8.) *Termination of Employment Lawsuit from Mr. Oki Sanjaya Ansori as a former employee of Bank Lampung at Tanjung Karang District Court.*
- 9.) *A tort lawsuit from PT Dua Dua Fiqh as a debtor of Bank Lampung.*

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward- looking estimates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

48. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)**

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *Probability of default* (PD);
- indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit risk grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)**

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *quantitative test based on movement in PD;*
- *qualitative indicators;*
- *a backstop of 30 days past due.*

Credit risk grades

The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

48. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Penentuan struktur *probability of default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Determination of the probability of default structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of significant increase in credit risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank may use the assessment of credit analysts and relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this where the effect may not be fully reflected when a comprehensive quantitative analysis is carried out and on time.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

48. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Determination of significant increase in credit risk (continued)

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

48. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Bank; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*
- *Forward-Looking Adjustment (FLA)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment (continued)

Measurement of expected credit loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*
- *Forward-Looking Adjustment (FLA)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

48. ANALISA KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

49. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung yang dibuat di hadapan Notaris Ria Yuliana, S.H., M.Kn. di Kota Bandar Lampung dengan Akta Nomor 1890 tanggal 22 Januari 2025, terdapat informasi mengenai:

- Perubahan susunan dewan Direksi sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama	Mahdi Yusuf
Direktur Bisnis	Ahmad Jahri
Direktur Operasional	-
Pjs. Direktur Kepatuhan	Indra Merviana

- Perjanjian Antar Pemegang Saham oleh dan antara Pemerintah Provinsi Lampung dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Nomor Pihak Pertama: G/763/B.04/HK/2024 Nomor Pihak Kedua: 063/124/DIR/NES/SHA Tanggal 08 November 2024 dalam rangka pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) oleh dan antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dan PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai tindak lanjut pelaksanaan POJK 12/2021.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, menyetujui:

- 1.) Perubahan keputusan RUPSLB tanggal 31 Juli 2024 yaitu nominal penambahan modal maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) termasuk agio saham menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) termasuk agio saham.

48. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Measurement of expected credit loss (continued)

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date;
- industry; and
- debtor's geographical location.

49. SUBSEQUENT EVENT

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung which was drawn up before Notary Ria Yuliana, S.H., M.Kn. in Bandar Lampung City with Deed Number 1890 dated January 22, 2025, there is information regarding:

- The composition of the Board of Directors are as

Boards of Directors

Mahdi Yusuf	President Director
Ahmad Jahri	Business Director
-	Operational Director
Indra Merviana	Act. Compliance Director

- Shareholders Agreement by and between the Government of Lampung Province and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk First Party Number: G/763/B.04/HK/2024 Second Party Number: 063/124/DIR/NES/SHA Dated November 08, 2024 in the context of forming a Bank Business Group (KUB) by and between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. and PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as a follow-up to the implementation of POJK 12/2021.

The decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, approved:

- 1.) The amendment to the resolution of the RUPSLB dated July 31, 2024, namely the nominal maximum capital increase of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) including share premium to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) including share premium.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

49. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(LANJUTAN)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung yang dibuat di hadapan Notaris Ria Yuliana, S.H., M.Kn. di Kota Bandar Lampung dengan Akta Nomor 1890 tanggal 22 Januari 2025, terdapat informasi mengenai: (lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, menyetujui: (lanjutan)

- 2.) Untuk dilakukan addendum Shareholder Agreement (SHA) yang telah ditandatangani antar pemerintah propinsi lampung dengan PT Bank Jatim nomor pihak pertama G/763/B.04/HK/2024, nomor pihak kedua 063/124/DIR/NES/SHA tanggal 08 November 2024 atas nominal penambahan modal maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) termasuk agio saham menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) termasuk agio saham.

49. SUBSEQUENT EVENT (CONTINUED)

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung which was drawn up before Notary Ria Yuliana, S.H., M.Kn. in Bandar Lampung City with Deed Number 1890 dated January 22, 2025, there is information regarding: (continued)

The decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, approved: (continued)

- 2.) *To do an addendum Shareholder Agreement (SHA) which has been signed between the Lampung provincial government with PT Bank Jatim first party number G/763/B.04/HK/2024, second party number 063/124/DIR/NES/SHA dated November 08, 2024 on the maximum nominal capital increase of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) including shares agio to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) including shares agio.*



Bank
Lampung

selalu bersama anda

Jl. Wolter Monginsidi No.182
Sumur Putri, Teluk Betung Utara
Kota Bandar Lampung, Lampung
35224, Telp 1500575